

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN
PERILAKU ISLAM DI KALANGAN SISWI SMA KECAMATAN
SIMEULUE TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DILVARA FRIMARDAWILMA
NIM. 190201062

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM
BANDA ACEH
1444 H/2023 M**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN PERILAKU ISLAM
DIKALANGAN SISWI SMA KECAMATAN SIMEULUE TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

Dilvara Frimardawilma

NIM. 190201062

**Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**

Disetujui Oleh :

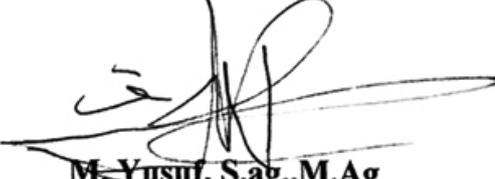
A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Silahuddin, M.Ag

NIP. 197608142009011013


M. Yusuf, S.ag., M.Ag

NIP.197202152014111003

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN PERILAKU ISLAM DI
KALANGAN SISWI SMA KECAMATAN SIMEULUE TENGAH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 07 Juni 2023

18 Dzulqa'dah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris


Dr. Silahuddin, M.Ag.
NIP. 197608142009011013


M. Yusuf, S.Ag., M.A.
NIP. 197202152014111003

Penguji I,

Penguji II,

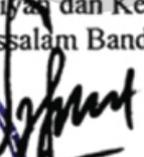

Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007


Sri Mawaddah, M.A.
NIDN. 2023097903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mulana, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010219997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dilvara Frimardawilma
NIM : 190201062
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesadaran Perilaku Islam Di Kalangan Siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 07 Juni 2023

Yang menyatakan,



Dilvara Frimardawilma
NIM. 190201062

ABSTRAK

Nama : Dilvara Frimardawilma
NIM : 190201062
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesadaran
Perilaku Islam Di kalangan Siswi SMA
Kecamatan Simeulue Tengah

Tebal Skripsi : 77 Halaman
Pembimbing I : Dr. Silahuddin, M.Ag.
Pembimbing II : M. Yusuf, S.Ag., M.A.
Kata Kunci : Pengaruh, Media Sosial, Perilaku Islam

Media sosial menjadikan remaja mampu mengikuti dan menguasai perkembangan zaman bahkan media sosial terkesan mampu mengubah pola kehidupan pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media sosial terhadap kesadaran perilaku siswi SMA kecamatan Simeulue Tengah, berapa besar pengaruh media sosial tersebut dan media sosial apa yang paling sering digunakan oleh Siswi SMA kecamatan Simeulue Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik angket. Adapun hasil penelitian yang penulis dapatkan ialah: hasil representasi diatas mengenai pengaruh media sosial terhadap kesadaran perilaku islam di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah, didapatkan kesimpulan bahwasanya media sosial berpengaruh sebesar 19% secara moderate atau sedang terhadap kesadaran perilaku islami siswi dengan penggunaan media sosial tiktok dan instagram terbanyak (75 orang). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil hipotesis t hitung $5.262 > t$ tabel dan nilai sig. $0.000 < 0.05$, artinya media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran perilaku islam di kalangan siswi maka hipotesisnya H_0 diterima yaitu penelitian berhasil.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT. Yang tidak serupa dengan makhluk Nya, baik dari satu segi maupun semua segi, Yang Maha Kaya, Yang tidak butuh pada makhluk Nya, Yang tidak bertempat dan tidak diliputi oleh enam arah penjuru, Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah Nya sehingga peneliti dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: **“Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesadaran Perilaku Islam Di kalangan Siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah”**.

Shawalat beriring salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, karena perjuangan beliau dapat membuat peneliti hari ini merasakan betapa bermaknanya hidup dalam limpahan nikmat Iman, Islam dan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu mengharapkan saran dan kritik yang membangun, sehingga kekurangan tersebut tidak terulang dan dapat memperbaiki kualitas penelitian di masa akan datang. Dalam penelitian skripsi ini peneliti mendapatkan begitu banyak arahan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, Peneliti mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda tersayang Agustriana dan kepada ayahanda tercinta Eliandes Diongia yang tidak pernah putus memberikan do'a, sehingga menjadi sumber semangat dan motivasi hidup bagi penulis, sehingga Allah memberikan kemudahan untuk meraih gelar sarjana.
2. Bapak M. Yusuf, S.Ag., M.A., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam segala hal untuk keberhasilan peneliti.
3. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag., sebagai pembimbing pertama dan Bapak M. Yusuf, S.Ag., M.A., sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan banyak waktu untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga peneliti mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
5. Staf pengajar/Dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Kepada kakak dan adik sepupu yang bernama Riska Susila Putri, S. Pd. M.Si., adik saya Muhammad Cheryl Amelin Alsa dan Teuku Muhammad Al-Furqan yang senantiasa ada disisi peneliti untuk memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan Progam Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Kepada Bribda Tulus Anugrah yang senantiasa memberi nasihat, motivasi, semangat, serta dukungan dikala susah dan senang kepada Peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Kepada sahabat peneliti Herna Marliza dan Rauzatul Jinani, terima kasih atas semangat, dukungan dan doa dikala susah dan senang. Dan kepada teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam 2019 yang sangat sering membantu banyak hal, terimakasih atas segalanya.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti hanya bisa mendoakan kepada Allah untuk membalas kebaikan tersebut menjadi amalan yang mulia. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Aamiin ya Rabbal'Alamin.

معنة الرانيري Banda Aceh, Mei 2023

AR - RANIRY Penulis,

Dilvara Frimardawilma
NIM.190201062

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
F. Pembatasan Masalah	11
G. Kajian Terdahulu	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Sosial	16
1. Sejarah Media Sosial	16
2. Pengertian Media Sosial	20
3. Karakteristik Media Sosial.....	21
4. Macam-Macam Media Sosial	23
5. Fungsi Media Sosial	27
6. Media Sosial Dalam Pandangan Islam	29
B. Perilaku Islam	31
1. Pengertian Perilaku	31
2. Pengertian Perilaku Islam	31
3. Macam-Macam Perilaku Di Kalangan Remaja	35
4. Nilai-Nilai Perilaku Islam	37
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Islam	38
6. Macam-Macam Perilaku Islam	41
C. Pengaruh Media Sosial	43
1. Penggunaan Media Sosial Dalam Pendidikan	43
2. Dampak Positif Media Sosial dan Dampak Negatif Media Sosial	45
3. Pengaruh Media Sosial Dalam Perkembangan Anak	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu	56
B. Jenis Penelitian.....	56
C. Populasi Sampel	56
D. Jenis Sumber Data Penelitian	58

E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Skala Pengukuran	50
G. Teknik Analisis Data	61

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tanggapan Responden	66
B. Hasil Penelitian	68
C. Pembahasan.....	75

BAB V PENUTUP

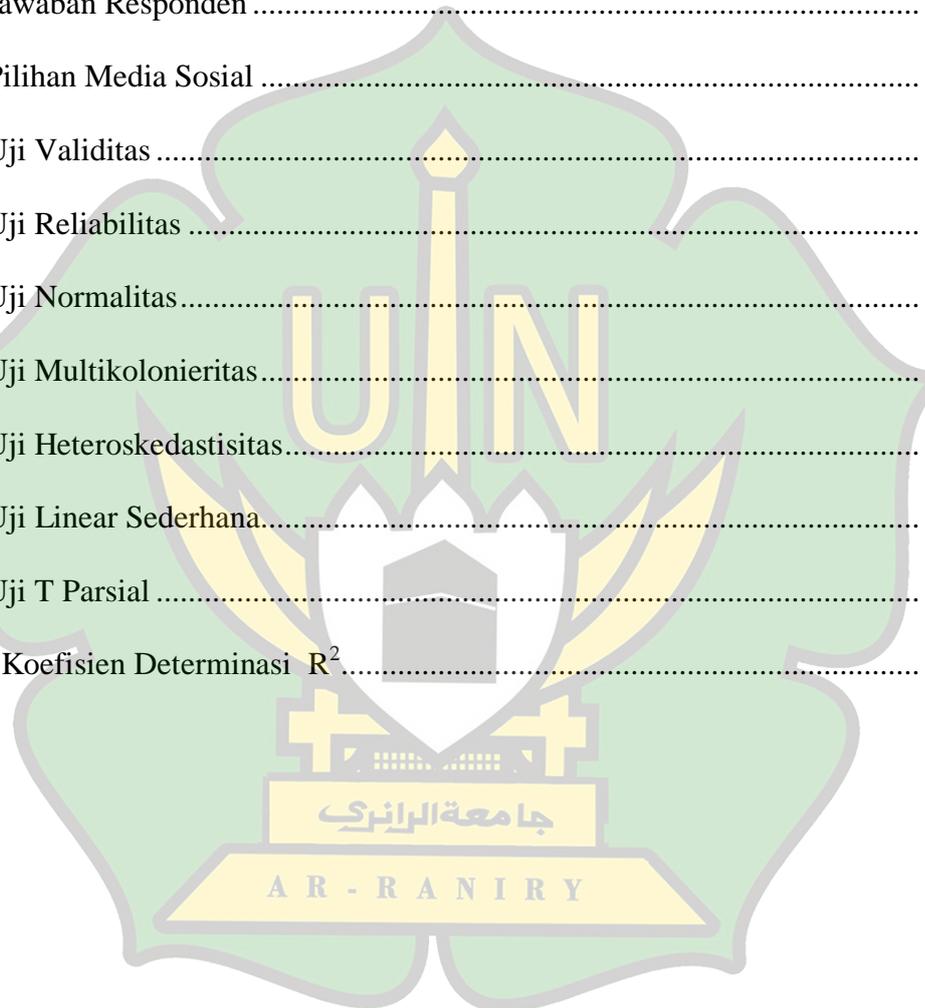
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

**DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
BIOGRAF**



DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
3.1 Tabel Pengukuran Skala Likert.....	52
4.1 Jawaban Responden	59
4.2 Pilihan Media Sosial	60
4.3 Uji Validitas	61
4.4 Uji Reliabilitas	62
4.5 Uji Normalitas.....	62
4.6 Uji Multikolonieritas.....	63
4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.8 Uji Linear Sederhana.....	65
4.9 Uji T Parsial	66
4.10 Koefisien Determinasi R^2	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

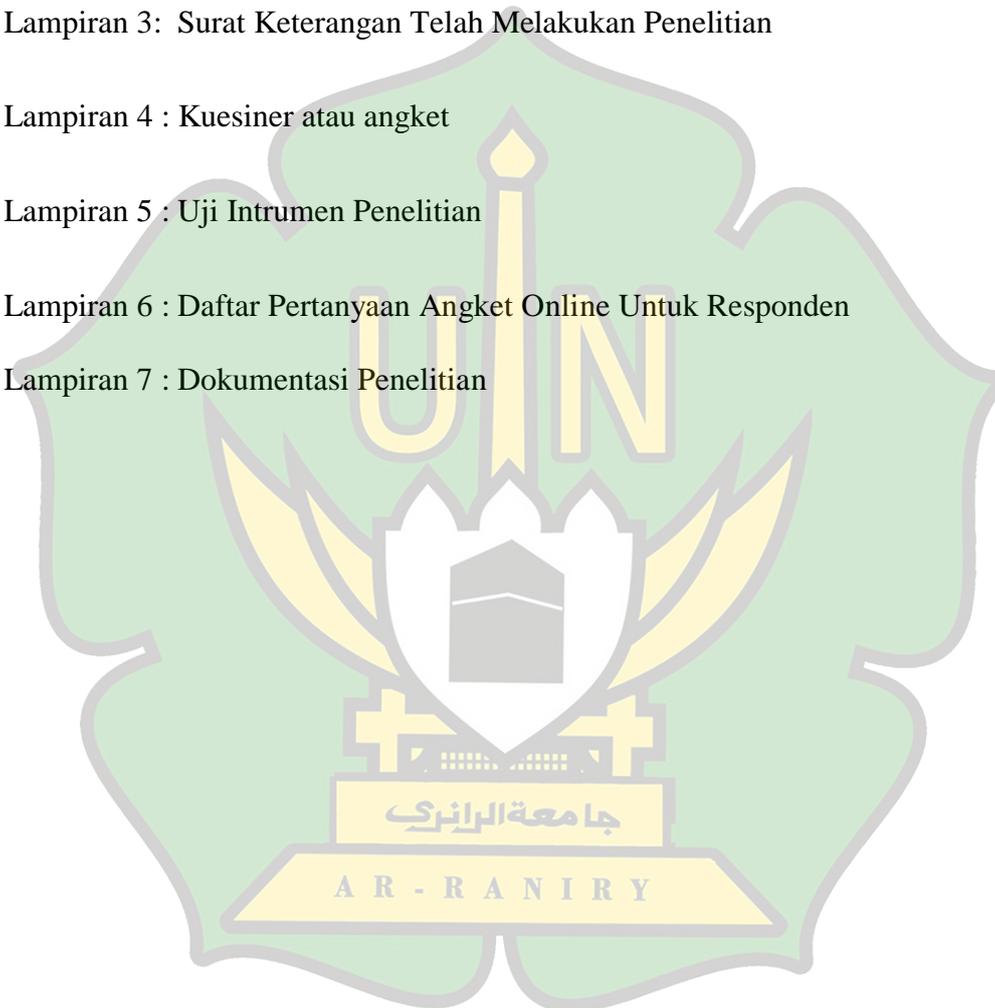
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Kuesiner atau angket

Lampiran 5 : Uji Intrumen Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Pertanyaan Angket Online Untuk Responden

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman era globalisasi saat ini yang membuat perkembangan teknologi informasi semakin pesat hingga mampu mengubah pola pikir masyarakat lebih semakin maju sehingga banyak mengetahui berbagai informasi. Semua informasi dapat terakses begitu cepat dan tidak dapat dipungkiri lagi bahwa saat ini semua kalangan masyarakat telah bergelut dengan teknologi. Hal tersebut dapat kita lihat dari sebagian besar masyarakat yang sudah sangat ketergantungan terhadap teknologi yang ada pada saat ini. Seperti halnya handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Internet dapat digunakan dalam mengakses handphone menjadi alat komunikasi yang paling banyak digunakan oleh orang pada saat sekarang ini.

Media Sosial merupakan sebuah media online yang bermanfaat bagi para penggunanya agar mudah berpartisipasi dan memberikan kontribusi secara terbuka dan bebas, memberi komentar, serta membagi informasi dengan cara cepat dan tidak terbatas. Sehingga hal ini menjadi bagian yang sangat penting bagi setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial adalah media yang dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat khususnya kalangan remaja. Media sosial biasanya dimanfaatkan oleh remaja untuk memposting kegiatan pribadinya, seperti mengunggah foto, mencari informasi berupa berita, kuliner, lifestyle, gaya berbusana dan masih banyak hal lainnya.

Media Sosial kini menjadi suatu bagian yang utama bagi masyarakat modern. Tidak heran bila selalu ada jalur keluar melalui media sosial terhadap

kebutuhan berbagai macam komunikasi yang muncul di kalangan masyarakat.¹ Dapat kita lihat bahwa dengan berkembangnya teknologi pada saat ini banyak muncul situ-situs jaringan sosial yang mengalihkan perhatian banyak kalangan. Seperti Instagram, Tik-Tok, Twitter, dan Youtube, yang saat ini sangat diminati oleh anak kecil, remaja, dan juga orang dewasa, yang tentunya didalam media sosial tersebut berdampak positif dan dampak negatif bagi setiap penggunanya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) yang mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada saat ini telah mencapai 63 juta orang. Dari pencapaian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa 95% menggunakan internet untuk mengakses media sosial.²

Dengan adanya informasi yang kini telah meluas keseluruh dunia, yang mengakibatkan berkembangnya wawasan masyarakat terhadap segala bentuk peristiwa yang terjadi di dunia. Secara langsung maupun tidak langsung, hal ini dapat memberi pengaruh terhadap pergeseran nilai dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral.³

Media sosial sangat melekat di kalangan masyarakat saat ini, khususnya di kalangan remaja. Remaja terkadang mampu beradaptasi dengan lingkungan baru

¹ Hariqo Wibawa Satria dan Luqman Hakim Arifin, "*Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*", (Jakarta: Kemendagri RI, 2014), h. 14.

² Kominfo, "*Pengguna Internet di Indonesia*". Diakses pada tanggal 23 Desember 2022 dari situs www.kominfo.go.id

³ Hamzah B. Uno dan Lina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 13.

yang mereka anggap sebagai hal baru yang dapat menyenangkan. Walaupun sebenarnya mereka terkadang sulit untuk membatasi diri terhadap hal-hal yang mungkin saja tidak bermanfaat bagi diri mereka. Dikutip dari pernyataan Abdul Munir Mulkhan yang mengemukakan bahwa “ Daya pesona dan diaktifitas serta ketidak stabilan dirinya membuat remaja berada dalam dua citra momen yang berdampak terhadap krisis jati diri. Tampaklah dunia remaja yang serba tanggung dan membuatnya mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang baru yang ditayangkan pada dunia iklan”.⁴

Masa remaja adalah masa seseorang banyak mengalami transisi antara usia anak-anak dan masa dewasa yang mengalami perubahan biologis, pengetahuan serta sosial emosional. Sarlito Wirawan Sarwono mengemukakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis tetapi juga fisik.⁵

Media sosial menjadikan remaja agar mampu mengikuti dan menguasai perkembangan zaman. Bahkan media sosial terkesan mampu mengubah pola kehidupan pada remaja. Remaja mempunyai kepribadian yang masih begitu labil yang mudah dipengaruhi. Bagi yang sedang berjuang untuk mencari jati dirinya hingga teguh pendiriannya bila mereka berhadapan dengan lingkungan yang

⁴ Abdul Munir Mulkhan, *Nalar Spiritual Pendidikan*, (Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya, 2012), h. 53.

⁵ Wirawan, Sarlito Sarwono, *Psikolog Remaja*. (Jakarta: 2008 Rajawali), h. 5.

kurang baik, sehingga mereka tidak akan mudah jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup dengan kecemasan, ketidak pastian dan kebimbangan.⁶

Menurut Bahri dkk, kecanggihan teknologi sudah mampu merubah begitu banyak tatanan kehidupan serta pola pikir bagi masyarakat, khususnya remaja. Banyak sekali muncul berbagai macam internet, seperti Instagram, Youtube, Twitter, Tik-tok dan sebagainya. Sarana tersebut menyediakan berbagai bentuk informasi baik yang berhubungan dengan agama dan lainnya. Konten-konten yang disajikan berisi tentang politik Islam, Fiqih, Tauhid, dan lain sebagainya. Materi-materi dakwah yang berasal dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pemahaman ajaran agama Islam.⁷

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa media sosial akan memberikan pengaruh yang pesat terhadap penggunanya baik itu pengaruh positif dan pengaruh negative. Apabila penggunanya menggunakan media sosial dengan baik, maka media sosial tersebut akan memberikan pengaruh yang positif bagi penggunanya begitu juga sebaliknya. Apabila pengguna media sosial menggunakan media sosial ke arah yang tidak baik, maka penggunanya akan mendapat pengaruh yang negatif dan tidak jarang akan menimbulkan keburukan di masa yang akan datang.

Media sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku Islam di kalangan remaja pada saat ini. Yang mana media sosial mempengaruhi pergaulan mereka, mempengaruhi bagaimana mereka bersikap, serta mempengaruhi cara

⁶ Sutarto, *Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik*, Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam vol. 2, no 1, 2018 h. 24

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2015), h.

berpenampilan para remaja. Dengan adanya kecenderungan remaja terhadap media sosial serta tidak membuat siswi untuk melupakan kewajiban mereka terhadap ajaran agama. Mereka tetap melaksanakan aturan-aturan yang ada di kehidupan individu maupun sosial. Di dalam diri manusia terdapat dua unsur, yaitu unsur jasmani dan unsur rohani. Di mana unsur jasmani didapatkan dari makan dan minum. Sedangkan unsur rohani berupa nilai-nilai spiritual keagamaan.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan terhadap sekelompok siswi SMA kecamatan Simeulue Tengah, yang mana terdapat tiga sekolah yang ada di kecamatan Simeulue Tengah, yaitu SMAN 1 Simeulue Tengah, SMAN 2 Simeulue Tengah dan SMAN 3 Simeulue Tengah yang aktif menggunakan media sosial untuk memperoleh ilmu agama dan juga mengupdate segala sesuatu yang diinginkan. Mereka menjelaskan bahwa kecenderungan terhadap media sosial tidak membuat mereka lalai untuk belajar agama dan mementingkan terhadap urusan agama serta tidak mereka abaikan begitu saja. Mereka menjelaskan media sosial juga dapat membantu sosial untuk mencari konten-konten yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kesadaran agar berperilaku Islam. Kemudian dalam observasi awal, peneliti juga secara langsung mengamati ke lokasi penelitian untuk mengamati tentang keadaan sebenarnya yang terjadi terhadap siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah mendapatkan berdampak baik dalam menggunakan media sosial.

Merujuk hipotesa hasil pengolahan awal, hasil yang di dapatkan bahwa media sosial berpengaruh dan signifikan terhadap kesadaran perilaku Islam di

⁸ Nanda Laras Ayu, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa", *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021), h. 45.

kalangan siswi. Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan mendalami penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesadaran Perilaku Islam Di Kalangan Siswi Sma Kecamatan Simeulue Tengah**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media sosial di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah?
2. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap kesadaran perilaku Islam di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah?
3. Media sosial apa yang paling sering digunakan untuk meningkatkan kesadaran perilaku Islam di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: **R - R A N I R Y**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media sosial terhadap kesadaran perilaku Islam di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap kesadaran perilaku Islam di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi praktis maupun teoritis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan bagi peneliti dan para pembaca dalam mengkaji pengaruh media sosial terhadap peningkatan kesadaran berperilaku Islam yang sesuai dengan syariat Islam serta ketentuan agama.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti tentang cara dalam menggunakan media sosial agar dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan.
- b. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi siswi dalam menggunakan media sosial agar meningkatkan semangat bagi para muslimah untuk terus belajar agama Islam lebih dalam sehingga dapat berperilaku sesuai dengan syariat Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, maka penulis akan menguraikan dan menjelaskan masing-masing istilah yang dianggap penting, berikut pengertiannya:⁹

⁹ Ramayulis, *Psikologi Agama*, cet. 9, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 4

1. Kesadaran

Kesadaran dapat juga dikatakan sebagai mawas diri. Kesadaran juga mencakup persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari atau diketahui oleh setiap individu sehingga perhatian dapat tertuju. Oleh karena itu, adanya peningkatan terhadap kesadaran yang diperoleh. Para ahli psikologi menyamakan antara kesadaran dan ingatan. Kesadaran yang peneliti maksud ialah manusia harus mengetahui kewajibannya dalam menjalankan suatu aturan.

2. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu hal, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, atau bisa dari perbuatan seseorang. Dalam pembahasan ini pengaruh lebih menonjol kepada sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif atau lebih baik.

3. Media Sosial

Media Sosial menurut Howard dan Park merupakan media yang terdiri dari tiga bagian, yaitu infrastruktur informasi, alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media. Yang mana isinya berupa pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital. ¹⁰Media sosial yang peneliti maksudkan disini ialah Instagram, Youtube, dan Tik-Tok, yang mana aplikasi yang dimaksud merupakan

¹⁰ Dedi Rianto Rahadi. *Perilaku pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial*, Vol.5, No, 1, 2017. Diakses pada tanggal 19 Mei 2020 dari situs

aplikasi yang menyajikan berbagai bentuk hal yang dapat merubah pola perilaku siswi kearah yang lebih baik melalui fitur-fitur yang ditampilkan untuk menarik perhatian atau kesadaran siswi agar dapat mengembangkan wawasannya agar berperilaku Islam.

a. Instagram

Instagram adalah media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online.¹¹

b. YouTube

YouTube merupakan situs video yang memuat berbagai informasi yang berupa gambar bergerak yang bisa diandalkan. Youtube disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya secara langsung. Fitur-fitur yang tersedia juga sangatlah menarik dan terkadang ada juga fitur yang tidak dimiliki TV, yaitu interaktif.¹²

c. Tik-Tok

Tik-Tok adalah sebuah aplikasi memuat video pendek di sertai dengan musik yang diciptakan oleh orang tiongkok.¹³

¹¹. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/view/1342/0> Diakses pada (Kamis, 19 Mei 2020) dari situs <http://id.wikipedia.org/wiki/instagram>

¹² Aulada, “Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini”, Diakses pada tanggal 20 Mei 2020 dari situs <http://e-juurnal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>.

¹³. Diakses pada (Kamis, 19 Mei 2020) dari situs <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok>

4. Perilaku Islami

Perilaku Islami adalah segala bentuk tindakan, perbuatan maupun ucapan yang dilakukan oleh seseorang yang semuanya dilakukan karena adanya keyakinan kepercayaan kepada Allah SWT serta melaksanakan ajaran agama Islam yang berpegang pada kepercayaan. Dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung banyak aktivitas yang telah kita lakukan baik itu ada hubungannya antara sesama makhluk dan hubungan makhluk dengan sang penciptanya serta semua telah diatur oleh agama. Perilaku Islam adalah perilaku normatif manusia yang diatur dalam ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Aspek-aspek pembentukan perilaku Islam di antaranya: akidah yang murni, ibadah yang benar, akhlak yang baik, menjalankan kehidupan dengan baik, serta luasnya wawasan berfikir yang bermanfaat bagi orang lain. Yang mana tujuan dari perilaku Islam tersebut agar terciptanya kedisiplinan, mampu mengendalikan hawa nafsu serta memelihara diri dari perilaku yang menyimpang.

F. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis menyimpulkan permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu penulis membatasi hanya pada siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah. Alasannya: karena peneliti seorang perempuan, jadi akan lebih mudah dalam melakukan penelitian dan jika dikaji siswa dan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah maka akan terlalu luas makanya dibatasi hanya pada siswi saja.

G. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu yang relevan merupakan deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat dilihat dengan jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi. Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, ada beberapa pembahasan mengenai peningkatan atau pengaruh media sosial terhadap kesadaran berbusana muslimah di kalangan remaja. Sebelumnya telah dibahas diantaranya oleh:

Primadini Wijayanti. 2017. *Pengaruh Fashion Influencer di Media Sosial Terhadap Gaya Busana Muslimah Anggota Hijaber Mom Community Pekanbaru*. Hasil dari penelitian ini adalah: Anggota HijabersMom Community Pekanbaru. Sebanyak 75 responden dari jumlah populasi masyarakat 300 jiwa. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Fashion Influencer memiliki pengaruh terhadap gaya busana muslimah anggota komunitas HijabersMom Community Pekanbaru dengan nilai (t hitung) $>$ (t tabel), dengan perbandingan $12,011 > 1,993$, maka H_0 (Tidak terdapat pengaruh fashion influencer di media sosial terhadap gaya berbusana muslimah anggota HijabersMom Community) ditolak dan H_a (Terdapat pengaruh fashion influencer di media sosial terhadap gaya busana muslimah anggota HijabersMom Community) diterima.

Ela Permata Sari. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang*. Hasil dari penelitian ini adalah: penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil regresi sederhana adalah $t = -4,106$ $p = 0,000$ dimana ketentuan signifikan apabila t hitung $>$ t tabel atau $p < \alpha$ (0,05). T tabel diperoleh dari tabel t dengan ketentuan $df = N-1$ ($df=52$) pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena penggunaan media sosial memiliki t hitung $>$ t tabel dan nilai $p < \alpha$ (0,05), maka diartikan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan pada Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMPN 02 Tebat Karai Kepahiang. Nilai negatif pada nilai t menunjukkan arah pengaruh berlawanan antara Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar PAI Siswa. Arah pengaruh yang berlawanan dengan semakin tinggi penggunaan media sosial maka prestasi belajar PAI siswa akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin rendah penggunaan media sosial maka akan semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa.

Siti Hafisah. 2018. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil uji persamaan regresi $\hat{Y} = 15,14 + 0,78X$ apabila Media Sosial dan Motivasi Belajar diukur dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka setiap kenaikan satu unit skor penggunaan Media Sosial (X) akan diikuti oleh penurunan skor Motivasi Belajarsebesar 0,78 dengan konstanta 15,14.

Sedangkan yang membedakan penelitian yang sedang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis lebih menekankan pengaruh media sosial terhadap peningkatan kesadaran perilaku islami di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah. Metode penelitian yang dilakukan untuk melengkapkan data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penulisan yang disusun secara teratur dan sistematis tentang pokok-pokok masalah yang akan dibahas. Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang pengkajian serta isi yang terkandung di dalamnya serta memiliki pembahasan dalam beberapa bab diantaranya adalah:

Bab satu: Pendahuluan, yaitu menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, pembatasan masalah, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab dua: Landasan Teoritis, yaitu berisi tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab tiga: Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang rencana penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab empat: Hasil Penelitian dan Pembahasan, merupakan paparan tentang gambaran umum lokasi dan waktu penelitian, deskripsi atau distribusi data dilapangan, pembahasan dan hasil analisis, serta hasil penelitian.

Bab lima: Penutup, merupakan bab penutup yang membahas tentang kesimpulan, implikasi, dan saran.



BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Media Sosial

1. Sejarah Media Sosial

Media sosial pada saat ini telah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pada awalnya media sosial hanya digunakan untuk bersosialisasi dan berinteraksi antar penggunanya saja. Kemudian seiring perkembangannya, media sosial digunakan dalam berbagai kepentingan, seperti berbagi dalam ilmu pengetahuan, kegiatan sosial, menyebar undangan serta sampai kepada tempat berjualan.

Pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini memunculkan banyak aplikasi media sosial yang baru yang bermunculan di dunia maya. Kini dengan menggunakan smartphone yang berhubungan dengan internet, seseorang sudah dapat dengan mudah mengakses beberapa situs yang disediakan seperti, facebook, line, twitter, dan lain sebagainya. Dimana semua layanan tersebut bisa diakses kapan saja dan dimana saja asalkan tersambung dengan koneksi internet. Perkembangan media sosial yang pesat ini bukan hanya terjadi di negara maju, di negara berkembang seperti Indonesia juga, dapat dilihat bahwa pengguna media sosial dapat menjadi pengganti peran media masa konvensional dalam menyebarkan berita atau informasi.

Pada tahun 1920-an, menurut *the Oxford English Dictionary* orang sudah mulai berbicara tentang media masa dan satu generasi. Kemudian pada tahun 1950-an, orang sudah berbicara tentang revolusi komunikasi, namun perhatian

terhadap sarana-sarana komunikasi bisa dikatakan jauh lebih tua daripada itu. Retorika, yaitu sesuatu yang berbicara tentang seni komunikasi secara lisan atau tulisan dari dulu sudah mendapat tempat yang terhormat pada masa Yunani dan Romawi Kuno. Retorika juga mempelajari abad pertengahan dan dengan semangat yang sangat besar lagi di zaman *Renaissance*.¹⁴

Awal mula terbentuknya sosial media adalah pada tahun 1978 yang berasal dari temuan sistem papan bulletin, yang dapat memungkinkan seseorang untuk mengunggah atau mengunduh informasi yang dapat berkomunikasi langsung dengan menggunakan surat elektronik pada masa itu yang koneksi internetnya masih terhubung dengan saluran telepon dengan menggunakan modem. Sistem papan bulletin ini ditemukan oleh seorang ahli yang bernama Ward Christensen dan Randy Suess yang mana mereka berdua adalah pecinta computer. Perkembangan media sosial pertama kali dilakukan menggunakan pengiriman surat elektronik oleh peneliti ARPA (*Advanced Research Project Agency*) pada tahun 1971.

Pada tahun 1988 ada pengguna awal internet di Indonesia yang memanfaatkan CIX (Inggris) dan AS (*CompuServe*) untuk dapat mengakses internet. Berdasarkan yang tertulis dicatatan whois ARIN dan APNIC, yaitu protokol internet pertama di Indonesia didaftarkan oleh Universitas Indonesia pada 24 Juni 1988. RSM Ibrahim, Suryono, Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto yang merupakan nama-nama legendaris yang ada pada awal perkembangan internet Indonesia pada tahun

¹⁴ Zainudin, A. Rahman, *Sejarah Sosial Media dari Gutenberg Sampai Internet* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), h. 1

1992 hingga 1994. Masing-masing dari mereka telah mengontribusikan keahlian dan didedikasikan dalam pembangunan sejarah-sejarah terciptanya jaringan internet di Indonesia. Tulisan-tulisan tentang keberadaan internet yang ada di Indonesia dan dapat dilihat dari beberapa artikel yang dibuat melalui KOMPAS yang berjudul "*Jaringan Komputer Biaya Murah Menggunakan Radio*" di bulan November 1990. Juga beberapa artikel pendek yang terdapat dalam majalah-majalah elektronik himpunan mahasiswa dari ITB pada tahun 1989.

Pada tahun 1995 munculnya media sosial yang bernama GeoCities, yang mana situs ini melayani web hosting, yaitu suatu layanan penyimpanan data-data website agar website tersebut dapat diakses dimanapun dan GeoCities juga menjadi tiang pertama berdirinya website-website yang lain. Kemudian pada tahun selanjutnya 1997 sampai dengan tahun 1999 muncullah media sosial pertama yaitu Sixdegree.com dan Classmates.com, tidak hanya itu ditahun tersebut juga muncul situs yang dapat membantu masyarakat untuk membuat blog pribadi yang berupa blogger. Hal ini membantu penggunaannya hingga dapat memuat hal tentang apapun.

Media sosial setiap tahunnya mengalami perkembangan yang signifikan, pada tahun 2002 media sosial dirajai oleh Friendster yang mana inilah yang mendominasi media sosial di era tersebut. Dan kini telah banyak ragam media sosial yang bermunculan. Media sosial berawal pada tahun 70an yang ditemukannya papan bulletin yang dapat terhubung dengan orang lain dalam menggunakan surat elektronik. Semua dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang dapat terhubung dengan modern. Pada tahun berikutnya

2003 hingga saat sekarang ini banyak sekali media sosial yang bermunculan dengan berbagai karakteristik dan kelebihan dari masing-masing seperti Facebook, Instagram, Twitter, Tik-Tok, Youtube dan lain sebagainya.

2. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah suatu media online yang penggunanya dapat digunakan dengan mudah dalam berpartisipasi, berbagi, serta menciptakan seperti blog, jaringan sosial, wiki, forum dan juga dunia virtual.¹⁵ Pendapat lain media sosial di artikan sebagai media online yang dapat mendukung interaksi sosial, media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Definisi lain dari media sosial yang dikemukakan oleh Van Dijk, media sosial adalah media yang memfokuskan kepada eksistensi penggunaan yang memfasilitasi mereka untuk beraktifitas maupun berkolaborasi. Oleh karena itu, media sosial juga dikatakan sebagai suatu alat yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai alat ikatan sosial.

Kata penggunaan di atas diartikan sebagai kegiatan yang menggunakan suatu seperti barang atau sesuatu. Ardianto Elvinsro mengemukakan dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Massa”, yaitu tingkatan penggunaan media yang dapat kita lihat dari frekuensi dan waktu dari penggunaan media tersebut¹⁶.

Dari pengertian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan media yang membantu dalam penggunaannya untuk saling

¹⁵ Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia” Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Tulungagung (2016). h. 142

¹⁶ Ardianto Elvnsro, “Komunikasi Massa”: Suatu Pengantar”, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), h.125

melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa batasan jarak, ruang serta waktu.

3. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan media lainnya, yang mana media sosial dapat digunakan sebagai sarana dalam berhubungan sosial di dunia virtual. Berikut beberapa karakteristik media sosial:

a. Nerwork (Jaringan)

Media sosial terdiri dari struktur sosial yang dibentuk didalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk di antara sesama pengguna merupakan jaringan teknologi yang sengaja dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, handphone. Karakter dari media sosial dapat membentuk jaringan di antara para penggunanya. Tidak menghiraukan apakah para pengguna itu saling mengenal di dunia nyatanya atau tidak, namun dengan hadirnya media sosial akan memberikan wadah bagi penggunanya agar dapat terhubung secara mekanisme teknologi.

b. Informasi

Informasi adalah sesuatu yang menjadi bagian penting dari media sosial. Serta penggunanya dapat berkreasi, membuat konten, dan melakukan interaksi yang berdasarkan informasi. Pada media sosial, informasi menjadi sesuatu utama yang dikonsumsi oleh penggunanya. Dimana informasi tersebut didistribusikan antar pengguna itu sendiri.

c. Arsip

Salah satu karakteristik dari media sosial adalah arsip, yaitu perangkat yang menyimpan informasi yang dapat diakses setiap saat kapanpun dan melalui

perangkat apapun.¹⁷ Setiap informasi yang didapatkan tidak akan hilang begitu saja, serta informasi tersebut akan terus tersimpan dan akan mudah diakses kembali.

d. Interaksi

Interaksi yang berlangsung pada media sosial yang berupa saling memberi komentar atau memberikan tanda, seperti tanda jempol di facebook atau hati di instagram. Interaksi dalam media sosial adalah salah satu yang menjadi perbedaan antara media lama dengan media yang baru.

e. Simulasi Sosial

Pengguna media sosial dikatakan sebagai suatu alat digital yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan tertentu. Sebagai masyarakat yang bijak dalam menggunakan media sosial pasti mengetahui bahwa media sosial juga dilandasi aturan-aturan dan etika yang mengikat para penggunanya.

f. Konten yang dibuat oleh Pengguna

Konten yang dibuat oleh pengguna dalam menggunakan media sosial tidak hanya memproduksi konten, tetapi juga dapat menjadi konsumen yang menikmati produksi orang lain.¹⁸ Konten merupakan hal baru dari budaya interaksi, yang mana para pengguna media sosial dalam waktu yang bersamaan boleh dikatakan sebagai produser dan juga sebagai konsumen yang dihasilkan blog online tersebut.

¹⁷ Rulli Nasrullah, *Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 22.

¹⁸ Rulli Nasrullah, *Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h.31.

4. Macam-Macam Media Sosial

Pada saat ini media sosial telah menjadi kebutuhan pokok bagi banyak orang, dimana masyarakat tiada hari tanpa menggunakan media sosial. Berikut merupakan macam-macam aplikasi media sosial yang sering digunakan oleh siswi:

a. Instagram

Instagram adalah suatu aplikasi yang menyediakan filter untuk pengguna agar dapat berfoto dan mengunggahnya ke akun pribadi mereka. Semenjak kemunculannya pada tanggal 6 oktober 2010 di *Apple Store* yang dikelola oleh perusahaan Burbn Inc, yang merupakan sebuah teknologi startup yang hanya berfokus pada pengembangan aplikasi telepon genggam. Pada akhir tahun 2010 pengguna instagram mencapai jumlah 1juta orang dan pada tahun 2011 meningkat hingga menjadi 5 juta pengguna dan totalnya menjadi 150 juta photo pada bulan agustus 2011.¹⁹

Kemudian dalam perkembangannya pada tanggal 9 April 2012, *Facebook* telah resmi mengambil alih instagram \$1 miliar dalam bentuk tunai dan saham. Oleh karena itu pada tahun 2016, Instagram memperkenalkan desain baru di aplikasinya kepada khalayak ramai.

b. YouTube

Youtube muncul pada tahun 2005 yang diciptakan oleh mantan karyawan *paypal* (website online), yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Munculnya youtube ditengah-tengah masyarakat mendapat sambutan baik.

¹⁹ Eryta Ayu Putri Soesanto, "Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop). (Surabaya: UPN Veteran Jatim, 2013).

Youtube merupakan suatu bentuk video online, dimana manfaat utamanya ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan membagi video yang asli ke seluruh pelosok dunia.²⁰

Munculnya youtube dapat memudahkan pengguna media sosial untuk menemukan, menonton serta membagikan beragam video. Youtube menyediakan wadah bagi orang-orang untuk saling bersosialisasi, memberikan informasi dan menginspirasi masyarakat di seluruh penjuru dunia. Tidak hanya itu youtube juga menyediakan *platform* distribusi untuk mereka yang menghasilkan konten asli dan iklan, baik dalam bentuk yang besar maupun kecil. Adanya youtube membawa pengaruh besar bagi masyarakat, khususnya bagi seseorang yang mempunyai kemampuan dalam bidang pembuatan video, seperti film pendek, video blog atau juga dokumenter yang terhalang karena tidak adanya ruang untuk mereka membagikan karyanya.

c. Twitter

Twitter merupakan suatu layanan media sosial yang masuk ke dalam kategori *mikroblogging*. Twitter muncul pada tahun 2006 yang diciptakan oleh Jack Dorsey, Evan Williams dan Biz Stone. Twitter memiliki konsep awal, yaitu suatu sistem yang bermanfaat bagi penggunanya agar dapat mengirimkan pesan ke semua teman.

d. Facebook

Facebook merupakan media sosial yang tidak kalah populernya dibandingkan dengan media sosial lainnya. Facebook diciptakan oleh Mark

²⁰ David, Ruthellia Eribka, Mariam Sondakh dkk. "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi". E-journal "Acta Diurna" Vol. 6. No 1. 2017.

Zurkerberg pada tahun 2004. Pada saat itu Facebook hanya dikenalkan pada mahasiswa di Universitas Harvard. Kemudian pada tahun 2005 facebook membuka wadah bagi kalangan anak sekolah, setahun berjalan facebook mulai bersifat universal yang mana semua orang dapat bergabung di facebook dan menggunakan facebook.²¹

e. Whatsapp

Whatsapp muncul pada tahun 2009 yang di ciptakan oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan waktunya selama 20 di yahoo. Pada awalnya whatsapp bergabung dengan facebook tetapi dengan berjalannya proses yang mana whatsapp akan berfokus sebagai layanan bertukar pesan yang bekerja lebih cepat dan reliabel dimanapun diseluruh dunia.

Whatsapp digunakan sebagai media sosial yang mengirim dan menerima segala bentuk pesan yang berupa teks, foto, video, dokumen, lokasi, dan juga pesan yang berbentuk suara. Pesan dan panggilan pada aplikasi whatsapp telah diamankan dengan *enkripsi end-to-end*, yaitu tidak ada pihak ketiga yang dapat membaca pesan atau mendengar termasuk whatsapp itu sendiri.²²

f. Line

Pada awalnya, aplikasi Line digolongkan sebagai aplikasi *instant messaging multiplatform* (LINE Corporation, 2018). Namun, saat ini Line tidak disebut sebagai penyedia aplikasi IM melainkan sebagai aplikasi *social messaging*. Line tidak hanya berfungsi sebagai pengirim pesan secara pribadi

²¹Diakses pada tanggal 9 Januari 2023 dari situs <http://beginner-j.blogspot.co.id/2013/02/fb-adalah-jejaring-sosial-yg-populer.html>

²² Diakses pada tanggal 9 Januari 2023 dari situs <http://www.whatsapp.com/about/?|=id>

namun juga sebagai media sosial yang mampu membagi momen *realtime* ke masyarakat sosial sebagaimana media sosial dan mampu membentuk kelompok atau jaringan sosial.²³

5. Fungsi Media Sosial

Media sosial pada umumnya digunakan oleh masyarakat sebagai sarana berbagi serta berpartisipasi. Media sosial yang merupakan media yang berbasis online yang memiliki pengguna paling banyak dan sering kali digunakan sebagai sarana untuk masyarakat dalam melakukan interaksi sosial. Hal ini disebabkan oleh adanya kemudahan yang diberikan dalam mengakses apapun yang dapat dilakukan dimanapun, kapan pun, dan oleh siapapun. Tidak hanya itu, media sosial memiliki beberapa fungsi yang penulis akan jelaskan sebagai berikut:

a. Mencari Berita, Informasi, dan Pengetahuan

Media sosial menyediakan berita, informasi serta pengetahuan hingga kabar-kabar terkini yang terjadi pada suatu daerah atau dunia sekalipun dan tersebarnya hal-hal tersebut dengan cepat hingga sampai kepada khalayak ramai.

b. Media sosial sebagai Hiburan

Salah satu manfaat media sosial adalah suatu sarana yang dapat memberikan hiburan kepada penggunanya. Kondisi seseorang atau perasaan seseorang tidak selamanya dalam keadaan senang, kadang kala seseorang bisa mengalami masalah dan merasakan sedih. Dengan adanya media sosial perasaan tersebut akan teratasi dengan adanya media sosial yang menyediakan berbagai fitur untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh penggunanya.

²³ Mumtaz Nasyaya, Isma Adila, "Diversifikasi Fitur dan Kolonialisasi Data pada Line Social Messaging". *Jurnal Komunika*, Vol.8, No.2, November 2019, h.97. DOI:10.31504/komunika.v8i2.2459

c. Komunikasi Online

Kemudahan yang diberikan oleh media sosial dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya agar dapat berkomunikasi secara online, seperti chatting, berbagi status, memberi kabar dengan kerabat yang jauh hingga dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan undangan. Bahkan bagi pengguna yang sudah sangat bergantung pada media sosial menganggap bahwa komunikasi secara online lebih efektif dan efisien.

d. Motivasi Masyarakat

Timbulnya permasalahan ditengah-tengah masyarakat seperti politik, pemerintahan, agama, ras dan suku. Mengundang banyak tanggapan dari masyarakat itu sendiri. Salah satu upaya untuk dapat menyelesaikan masalah yang terjadi tersebut ialah adanya kritikan dan saran serta pembelaan masyarakat melalui media sosial.

e. Sebagai Mata Pencaharian

Salah satu manfaat media sosial yang dapat dinikmati oleh penggunanya ialah dapat mencari uang melalui media sosial dengantidak dipungut biaya apapun. Dengan pengguna yang menggunakan teknik marketing yang baik, dengan bantuan media sosial, maka pembeli akan datang beramai-ramai datang dengan sendirinya.

f. Sarana Penyaluran Hobi

Dengan adanya media sosial pengguna dapat menyalurkan berbagai hobi seperti membuat konten-konten kreatif, yang memiliki hobi yang sama dapat

membuat grup atau komunitas seperti komunitas pecinta musik, geng motor, komunitas supporter dan lain sebagainya.

6. Media Sosial Dalam Pandangan Islam

Dalam hal pandangan Islam terhadap media sosial dapat diambil dari rujukan yang mengatakan bahwa, menurut Rasulullah terdapat diantara tanda-tanda dekatnya kiamat adalah *dzuhurul qalam* (tersebarinya pena dan tulisan). Seperti yang tertulis dalam hadis dari Abu Barzah Rasulullah Shalallahu'alaihi Wassalam bersabda yang artinya, kedua kaki seorang hamba tidaklah beranjak pada hari kiamat hingga ia ditanya mengenai: umurnya dimanakah ia habiskan, ilmunya dimanakah ia amalkan, hartanya bagaimana ia peroleh dan dimana ia infakkan dan mengenai tubuhnya dimanakah usangnya. (HR. Tirmidzi).²⁴

Mengenai tentang hadis tersebut, kaidah menggunakan media sosial dapat mengantarkan penggunaannya menuju surga atau neraka. Sehingga media sosial bisa saja mengantarkan seseorang ke arah yang baik dan juga ke arah yang lebih buruk dari sebelumnya. Bicara tentang media sosial, media sosial tentu saja tidak lepas dari kehidupan manusia, yang mana apabila saat sekarang ini tidak menggunakan media sosial, ibarat taman yang tidak berbunga.

Segala informasi dan peristiwa apapun yang terjadi bisa diketahui melalui media sosial. Begitu juga tentang adanya isi hati, pikiran, juga pengakuan jati diri seseorang kepada dunia yang dibagikannya di media sosial, yang seakan sudah tidak ada lagi ruang privasi. Maka dari itu, haruslah setiap pengguna media sosial menanamkan prinsip bahwa setiap postingan dan komentar di media sosial akan

²⁴Abu Barzah dan Imam as-Sindy, *At-Tirmidzi no 2417* (Libanon: Al-Kotob Ilmiah, 2006), h.190

dihisab oleh Allah, karena Allah memiliki malaikat yang akan mencatat semua amalan yang dilakukan oleh setiap manusia. Maka dari itu juga, jari yang dimiliki oleh manusia yang telah diberi nikmat oleh Allah haruslah digunakan dengan baik dan bijak.

Ketika akan masuk pada media sosial, baiknya setiap penggunaannya meniatkan pemakaian itu karena Allah, seperti meniatkan untuk menjalin silaturahmi, niatkan untuk berbagi postingan atau komentar yang berfaedah bagi orang lain. Hal ini dikarenakan, didunia media sosial seseorang tidak dapat memberikan intonasi saat bicara, ekspresi yang dapat digunakan pun terbatas. Sehingga hal inilah yang harus diperhatikan dengan benar oleh penggunaannya agar tidak berselisih paham dengan orang lain di media sosial.

B. Perilaku Islam

1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah hasil dari segala bentuk pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya yang diwujudkan dalam bentuk suatu pengetahuan, sikap dan juga tindakan. Perilaku juga dapat dikatakan sebagai respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus yang ada pada luar atau dalam dirinya sendiri.

2. Pengertian Perilaku Islam

Perilaku adalah sifat yang mencerminkan kehidupan sehari-hari seseorang yang mana sifat tersebut tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat. Sedangkan Islam suatu sistem, kepercayaan kepada Allah SWT beserta dengan

ajaran serta perilaku yang berkaitan dengan Islam.²⁵ Menurut pendapat Ahmad Amin perilaku Islam adalah segala perbuatan yang dimiliki oleh siswi, seperti berkata benar atau dusta, perbuatan dermawan atau kikir dan lain sebagainya.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa perilaku Islam adalah suatu tindakan, cara seseorang dalam berperilaku yang tidak terlepas dari sesuatu yang berhubungan dengan agama yang diyakininya agar tidak terjadi kekeliruan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku Islam merupakan norma-norma akhlak yang tertinggi, kebersihan pada jiwa, tidak mementingkan diri sendiri, dan lain sebagainya. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori Suroso perilaku Islam bukan hanya melakukan ibadah, tetapi juga ketika melakukan perbuatan-perbuatan dirinya juga harus mencerminkan perilaku Islam.²⁷

Perilaku Islam yang dimiliki oleh siswi dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal menyatakan bahwa siswi sudah memiliki potensi diri untuk beragama, dan setiap manusia yang terlahir ke dunia pasti membawa tabiat sendiri didalam jiwanya. Sedangkan faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang ada diluar kepribadian siswi dan mempunyai pengaruh kuat pada kepribadian dalam beragama yang dimiliki oleh siswi seperti lingkungan keluarga,teman bergaul, lingkungan masyarakat. Maka dari itu selain

²⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.10

²⁶ Asep Wahid, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Relegiusitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung", *Skripsi*, (Bandung: Universitas Islam Bandung), h. 55-56.

²⁷ Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori Suroso, "*Psikologi Agama: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), h.77

dari pembawaan jiwa ada faktor lain yang akan mendorong siswi untuk berperilaku Islam yaitu keadaan atau situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam membahas perilaku sebagai ilmu yang menyelidiki tentang tanggapan etis atau sesuatu yang berbicara tentang moral. Perilaku dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:

a. Perilaku Deskriptif

Perilaku yang melihat secara kritis dan juga rasional tentang sikap dan perilaku manusia, serta apa yang diinginkan oleh setiap manusia dalam hidupnya dianggap sebagai sesuatu yang bernilai. Yang berarti bahwa perilaku deskriptif berbicara tentang fakta secara apa adanya, yaitu mengenai tentang nilai dan perilaku manusia sebagai suatu fakta yang berkaitan dengan realitas yang membudaya.

b. Perilaku Normatif

Perilaku yang menetapkan semua sikap dan perilaku yang ideal dan memang seharusnya dimiliki oleh setiap manusia yang seharusnya dijalankan oleh setiap manusia yang bernilai dalam kehidupan ini. Maka dari itu, perilaku normatif merupakan norma-norma yang dapat menuntun agar manusia dapat bertindak secara baik dan menghindarkan manusia dari hal-hal yang buruk, sesuai dengan norma yang disepakati dan berlaku di kehidupan bermasyarakat.

c. Perilaku Islami

Kata perilaku berarti tanggapan atau dapat dikatakan sebagai reaksi individu terhadap suatu rangsangan dalam lingkungan. Sedangkan kata Islamia atau keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti system, prinsip,

kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bepegangan dengan kepercayaan itu. Kata keagamaan yang sudah mendapat awalan "ke" dan akhiran "an" yang memiliki arti segala tindakan yang berhubungan dengan agama.

Dengan demikian, perilaku Islami adalah segala bentuk tindakan perbuatan atau ucapan yang dilakukan oleh seseorang yang ada kaitannya dengan agama Islam, semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan dalam diri seseorang kepada Tuhan dengan ajaran, kebaktian serta kewajiban-kewajiban yang berpegangan dengan kepercayaan.

Di dalam agama Islam ada ajaran-ajaran yang harus dilakukan dan ada pula yang harus di jauhi atau berupa larangan yang harus ditaati oleh pemeluknya. Ajaran-ajaran yang berbentuk perintah yang harus dilakukan oleh pemeluk agama Islam ialah shalat, zakat, puasa, haji, menolong sesama yang sedang memerlukan pertolongan dan masih banyak lagi perintah yang harus dijalani oleh setiap umat manusia yang memeluk agama Islam. Sedangkan ajaran yang berupa larangan juga banyak, seperti meminum minuman keras, judi, korupsi, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas yang telah kita lakukan baik itu berhubungan dengan antar makhluk dengan sang Penciptanya, maupun juga antara makhluk dengan makhluk yang pada dasarnya memang sudah diatur oleh agama.

Adapun tujuan dari pembentukan perilaku Islami ialah terbentuknya kedisiplinan, mampu dalam mengendalikan hawa nafsu serta dapat memelihara

diri dari perilaku yang tidak baik dan menyimpang.²⁸ Seorang muslim haruslah mampu berperilaku Islam terhadap Allah SWT, baik sesama manusia dan alam.

C. Macam-Macam Perilaku Di kalangan Remaja

Bentuk serta jenis perilaku sosial seseorang pada dasarnya merupakan sebuah karakter atau ciri keperibadian yang dapat diamati ketika seseorang berinteraksi bersama orang lain. Contohnya seperti dalam kehidupan berkelompok, kebiasaan perilaku sosial seseorang yang menjadi anggota kelompok akan terlihat jelas diantara anggota kelompok lainnya. Menurut Didin Budiman, perilaku sosial dapat dilihat sifat-sifat dan pola respon seseorang, yaitu:

a. Kecendrungan Perilaku Peran

1) Sifat pemberani dan pengecut secara sosial

Orang yang mempunyai sifat pemberani biasanya akan mempertahankan dan membela haknya, cenderung tidak malu-malu untuk melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai dengan aturan yang ada dimasyarakat dalam mengutamakan diri sendiri dengan keras. Sedangkan sifat pengecut ialah sifat yang menunjukkan perilaku yang sebaliknya.

2) Perilaku berkuasa dan perilaku patuh

Orang yang mempunyai sifat berkuasa dalam perilaku sosial, biasanya orang tersebut bertindak tegas, berorientasi kepada kekuatan, percaya diri, mempunyai kemauan yang keras dan sering sekali menjadi pemimpin. Sedangkan perilaku patuh atau bisa dikatakan penyerah menunjukkan perilaku sosial yang sebaliknya.

3) Perilaku dalam Hubungan Sosial

a) Suka bergaul dan tidak suka bergaul

Orang yang suka bergaul cenderung memiliki hubungan sosial yang baik, senang bergaul antar sesama dan senang berpergian. Sedangkan orang yang mempunyai sifat tidak suka bergaul menunjukkan sifat sebaliknya.

b) Sifat ramah dan tidak ramah

Orang yang memiliki sifat ramah biasanya adalah orang yang terbuka, hangat, mudah didekati oleh orang serta suka bersosialisasi. Sedangkan orang yang tidak ramah memiliki sifat yang sebaliknya.

c) Simpatik dan tidak simpatik

Orang yang memiliki sifat simpatik adalah orang yang peduli terhadap sesama baik itu peduli terhadap perasaan orang lain dan keinginan orang lain, murah hati dan suka membela orang yang tertindas. Sedangkan orang yang tidak memiliki rasa simpatik terhadap orang lain cenderung tidak peduli dengan sekitarnya.

d) Kecenderungan Perilaku Ekspresif

Orang yang memiliki perilaku ini biasanya mempunyai sifat suka bersaing, suka pamer serta suka menonjolkan diri.²⁹

D. Nilai-Nilai Perilaku Islam

Setiap unsur yang ada didalam pendidikan Islam pasti mengandung beberapa unsur pokok yang mengarah kepada pemahaman dan pengalaman dalam

²⁹ Didin Budiman, "*Perilaku Sosial*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.45-46.

beragama Islam secara menyeluruh. Berikut adalah unsur pokok dalam pendidikan agama Islam:

a. Tauhid/Aqidah

Kata aqidah merupakan bentuk jamak dari kata aqidah yang berarti “kepercayaan” yang bermakna segala sesuatu yang diyakini oleh siswi yang beragama Islam dan disebutkan dalam Al-Qur’an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.³⁰ Fitrah dalam bertauhid merupakan hal yang hakiki yang melekat pada diri manusia. Hal ini dijelaskan dalam firman-Nya surat Al-A’raf ayat 172, yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا إِنَّنَا كُنَّا عَنْ هَذَا غٰفِلِينَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari Kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.”³¹

b. Ibadah

³⁰ Chatib Toha, dkk, “Metodologi Pengajaran Agama”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.90

³¹ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya”.

Chatib Toha, dkk mengemukakan bahwa ibadah secara bahasa berarti “taat, tunduk, turut, mengikut dan doa”.³² Ibadah merupakan pengabdian kita kepada Allah yang telah diatur dan diperintahkan dalam Al-Qur’an dan sunnah. Unsur ibadah ini selain bermanfaat bagi kehidupan duniawi, juga bermanfaat bagi kehidupan sebagai bentuk kepatuhan manusia kepada Tuhan-Nya.

c. Akhlak

Akhlak merupakan bagian paling penting dalam kehidupan setiap siswi. Karena akhlak mengajarkan tentang norma-norma yang baik dan norma-norma yang buruk yang akan menentukan kualitas kehidupan siswi.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan perbuatan yang tumbuh dari dalam jiwa, yang akan menggerakkan siswi pada amal-amal yang akan menghasilkan kebaikan serta menjauhkan untuk mengerjakan yang buruk yang akan membawa pribadi siswi ke arah kesesatan.

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Islam

Perilaku Islam dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang mana faktor tersebut dapat menciptakan kepribadian dan perilaku Islam siswi. Kedua faktor tersebut ialah, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang dipengaruhi oleh emosional seseorang yang dimana emosional tersebut akan memunculkan minat seseorang. Sebagai

³²Chatib Toha, dkk, “*Metodologi Pengajaran Agama*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.170

mana telah dikemukakan oleh Darajat, yaitu sesungguhnya emosi memegang kendali penting dalam sikap dan tindakan siswi dalam beragama.³³

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang datang dari luar pribadi dan memiliki pengaruh terhadap perkembangan kepribadian siswi dalam kehidupannya. Faktor eksternal meliputi:

Pertama, faktor lingkungan keluarga. Faktor ini adalah faktor yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap sikap dan sifat pribadi siswi, yang mana keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi seseorang. Keluarga yang terbiasa akan hal-hal baik dan menjauhi hal yang dilarang oleh agama akan menjadikan anggota didalam keluarga tersebut tumbuh dengan kepribadian yang terpuji.

Kedua, lingkungan masyarakat. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki jiwa sosialitas relegius, yang mana pribadi berkembang dalam ruang lingkup yang selalu berhubungan dengan sang Khalik, sehingga terciptalah kehidupan yang harmonis. Antara individu learning dan sosial learning terjadi suatu perpaduan untuk membentuk pribadi manusia sebagai masyarakat dan anggota kelompok yang baik.³⁴

Ketiga, faktor media sosial yang membawa misi agama itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang adalah interaksinya diluar lingkungan kelompok, maksudnya ialah interaksi yang dilakukan melalui

³³ Zakiyah Drajat, "Ilmu Jiwa Agama", (Jakarta: Bukan Bintang, 1970), h.77

³⁴ H.M. Arifin, M. Ed, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Mataram: Perpustakaan UIN Mataram, 2014), h. 127.

media komunikasi yang berupa surat kabar, handphone, radio, televisi, dan lain sebagainya.

Keempat, faktor perubahan sosial budaya yang begitu cepat berubah juga mempunyai pengaruh yang begitu besar terhadap perilaku remaja, yang mana perkembangan teknologi di berbagai bidang khususnya dalam bidang komunikasi dan hiburan yang akan mempercepat budaya asing yang akan masuk mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku anak menjadi baik dan kurang baik, anak akan terpengaruh oleh hal buruk apabila anak tersebut belum siap mental dan akhlaknya, terlebih lagi apabila wawasan agamanya masih rendah sehingga sangat mudah dalam melakukan hal-hal yang menyimpang dari tatanan nilai-nilai dan norma yang berlaku. Dengan demikian, perlunya kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anaknya dalam melakukan hal apapun. Karena dengan adanya kepedulian dari orang tua maka anak akan merasa diperhatikan dan dibimbing. Dan dengan kasih sayang tersebut akan membuat mudahnya orang tua dalam mengontrol anaknya yang remaja jika ia mulai melakukan kenakalan. Kemudian perlunya bimbingan keperibadian yang dilakukan di sekolah, karena di sana tempat anak lebih banyak menghabiskan waktunya selain di rumah, dan yang terakhir ialah perlunya penambahan pembelajaran dalam bidang agama yang dilakukan sejak dini agar dapat membentuk pribadi dengan iman yang kuat.

F. Macam-Macam Perilaku Islam

Dapat diuraikan bahwa pada dasarnya ada 3 unsur perilaku Islam, yaitu:

- a. *Hablum minallah* (hubungan dengan Allah)

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya. Baik itu ditinjau dari fisik maupun dari akal pikirannya.

Dengan keutamaan tersebut Allah menjadikan manusia sebagai Khalifah dimuka bumi ini untuk memperhambakan kepada Allah. Hal ini telah diterangkan pada firman-Nya dalam surat Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*³⁵

Akhlak yang benar kepada Allah dengan tidak menyekutukan-Nya, taqwa kepada-Nya, mencintai-Nya, ridha dan ikhlas atas segala sesuatu yang terjadi atas kehendak-Nya.³⁶ Mengenai tentang hubungan kepada Allah penulis menguraikan tentang ibadah shalat dan puasa.

1) Ibadah Shalat

Shalat secara bahasa ialah do'a, sedangkan secara istilah shalat adalah perbuatan yang dikerjakan seperti ketentuan oleh syara' dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.³⁷

2) Ibadah Puasa

³⁵ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", h. 523

³⁶ Abuddin Nata, "Akhlak Tasawuf", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja, 1997), h.148

³⁷ Zakiyah Drajat, "Dasar-Dasar Agama Islam", (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), h.211

Dalam pengertian bahasa Indonesia, puasa adalah menahan diri. Sedangkan pengertian dalam syariat, puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkannya sejak terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

b. *Hablum minan naas* (hubungan dengan sesama manusia)

Perilaku terhadap manusia terjadi karena adanya interaksi dengan lingkungan sekitar baik dengan orang tua ataupun dengan masyarakat. Adapun bentuk hubungan antara sesama manusia

c. *Hablum minal'alam* (hubungan dengan alam)

Yang dimaksud dengan alam disini ialah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda tak bernyawa. Semua yang disebutkan ialah ciptaan Allah yang mana seorang muslim mempunyai kewajiban untuk memperlakukan dengan baik dan wajar.³⁸ Adapun akhlak terhadap alam antara lain dengan cara:

- Memelihara kelestarian alam
- Menyayangi binatang
- Merawat tumbuh-tumbuhan

G. Pengaruh Media Sosial

1. Penggunaan Media Sosial Dalam Pendidikan

Media sosial merupakan media yang didalamnya diciptakan dan didistribusikan melalui sebuah interaksi sosial. Yang mana media sosial mengizinkan penggunanya berinteraksi serta memberikan timbal balik dengan

³⁸ Abuddin Nata, "*Akhlak Tasawuf*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja, 1997), h. 150

sesama pengguna. Pertumbuhan media sosial dalam dunia pendidikan fungsinya dikondisikan sebagai bentuk kolaborasi, keramahan dan kreativitas penggunanya. Kondisi yang terjadi kini masih banyaknya kalangan masyarakat belum menyadari pentingnya kebutuhan sosial media dan internet dalam dunia pendidikan.³⁹

Halpin dan Tuffield mengemukakan bahwa sangatlah penting untuk menyadari bahwa dari sisi luar sebuah web dalam internet selalu bersifat sosial. Penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan dirasa penting karena dapat dijadikan sebagai media belajar untuk pendidikan dalam jenjang yang lebih tinggi, hal ini dikatakan karena sebagai bagian dalam ber-jaringan sosial, yang mana pengguna media sosial telah melampaui diri mereka sendiri dan menjadi bagian dalam suatu jaringan yang lebih luas tentunya. Proses pendidikan yang merupakan sebuah proses yang terstruktur dalam menyerap informasi dalam ilmu pengetahuan. Ada beberapa manfaat media sosial bagi pelajar,⁴⁰ diantaranya ialah :

a. Menciptakan Komunitas

Banyak pelajar yang ditantang untuk dapat menyesuaikan diri dengan konsep pembelajaran yang baru dan tugas-tugas khusus. Dengan demikian media sosial lah yang mungkin dapat membantu memusatkan pengetahuan kolektif seluruh kelas untuk membuat kegiatan belajar dan berkomunikasi menjadi lebih efisien. Misalnya, seperti mengundang teman bahkan guru yang menggunakan

³⁹ Udin Syaifuddin Su'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2008), h. 212.

⁴⁰ Hamzah B. Uno, *Teknologi Komunikasi dan Inofasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 57.

media sosial untuk bergabung dengan kelompok belajar sehingga guru dapat memberi masukan.

b. Mengatur dan Mendukung Materi Pembelajaran

Media sosial memudahkan untuk menjaga semua informasi agar dapat terorganisir dan mudah untuk diakses. Dengan bantuan media sosial, maka data pelajar yang dimiliki akan aman, akurat dan dapat saling dibagikan menggunakan menggunakan aplikasi yang tersedia di media sosial tersebut. Dengan media sosial juga dapat membantu pelajar untuk menamahi dan memperluas pembelajaran.

c. Kemampuan Marketing Media Sosial

Berkembangnya media sosial yang menciptakan “dunia” marketing yang baru, dimana memerlukan para profesional untuk membangun lapangan bisnis. yang mana jika para pengguna media sosial tersebut bergabung dalam lingkup yang secara langsung memberikan keahlian mereka.⁴¹

2. Dampak Positif Media Sosial dan Dampak Negatif Media Sosial

Dalam media sosial ada dua aspek yang dapat mempengaruhi manusia, yaitu positif dan negatif. Hal ini menimbulkan pertanyaan dalam menggunakan media sosial, dampak yang manakah yang lebih dominan ditimbulkan oleh media sosial, dampak positif atau dampak negatif. Berikut adalah dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh media sosial:

⁴¹ Nugraha Abrianto. *Manfaat Media Sosial dalam Dunia Pendidikan*, Diakses pada tanggal 9 April 2023 dari situs <https://abriantonugraha.wordpress.com>

a. Dampak Positif

- Dengan adanya penggunaan media sosial penggunanya dapat mempererat hubungan silaturahmi walaupun dengan jarak yang berjauhan.
- Dapat menambah wawasan bagi penggunanya karena media sosial menyediakan berbagai pengetahuan dan informasi.
- Dapat mengakses berbagai informasi, seperti lowongan kerja, beasiswa serta informasi tentang perguruan tinggi.
- Media sosial menyediakan ruang bagi penggunanya untuk berperan positif seperti komunikasi dengan tokoh agama, ulama ataupun sebagai motivator bagi para penikmat media sosial lainnya.

b. Dampak Negatif

- Dengan adanya media sosial akan memberikan dampak negatif seperti malasnya belajar yang terjadi pada diri siswi yang cenderung menggunakan media sosial khususnya “game online” atau melihat konten-konten melalui youtube, instagram dan sebagainya yang membuat mereka lalai terhadap waktu yang mereka sia-siakan hal yang tidak bermanfaat bagi mereka.
- Tidak jarang media sosial dijadikan sebagai tempat untuk ujaran kebencian terhadap orang lain.
- Kewajiban yang mesti ditunaikan sebagai umat beragama akan ditinggalkan karena asik dengan media sosial.

- Pencurian dan penyalahgunaan data seperti foto, dokumen, data pribadi dan sebagainya.
- Terjadinya cyber bullying dan cyber crimes di media sosial dan banyak dampak negatif lainnya.⁴²

3. Pengaruh Media Sosial Dalam Perkembangan Anak

a. Pengertian Perkembangan Anak

Perkembangan adalah suatu proses perubahan yang berlangsung secara terus-menerus dan juga secara teratur, baik itu berupa penambahan jumlah dari hal-hal yang telah ada, maupun perubahan yang dikarenakan unsur-unsur yang baru. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Van den Daele bahwa perkembangan adalah serangkaian perubahan yang terjadi diakibatkan adanya proses kematangan dan pengalaman, perkembangan secara kualitatif.⁴³

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan

Dalam hal ini ada dua factor yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, yaitu factor I dari dalam diri anak itu sendiri dan factor yang dipengaruhi oleh lingkungan tempat anak itu hidup.⁴⁴

c. Perkembangan Beragama Pada Anak-Anak

Konsep keagamaan pada anak adalah memahami sifat agama pada anak-anak, yang mana keataan yang diajarkan agama merupakan kebiasaan yang akan mereka miliki. Bagi anak-anak sangat mudah untuk menerima ajaran dari

⁴² Nisa Khairuni, "Dampak Positif dan Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Pendidikan Akhlak Anak". Jurnal Edukasi, Vol.2. No.1. Januari 2016. h. 91-92

⁴³ Van den Daele, *Psikologi Genetik*, Jurnal Development vol. 2. No 1, 1976 h.137-143

⁴⁴ Lihat Masrun, *Aliran-aliran Psychologi*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1974), h. 27-28

orang yang lebih dewasa yang walaupun ajaran itu belum mereka pahami sepenuhnya. Berdasarkan uraian bentuk dan sifat agama anak dapat dibagi beberapa bagian, yaitu:

1) Orientasi Egosentris

Pada hal ini anak tentu saja sudah memiliki kesadaran akan diri sendiri sejak tahun pertama dalam pertumbuhan dan akan berkembang sejalan dengan bertambahnya pengalaman. Hal ini menyatakan bahwa apabila kesadaran yang ada pada diri sendiri itu mulai tumbuh dengan baik pada anak, maka akan tumbuh keraguan pada rasa egonya. Sehubungan dengan hal ini, maka dapat dikatakan masalah keagamaan pada anak akan menonjolkan kepentingan terhadap dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang menurut mereka pribadi.

2) Kekonkritan Antropomorfis

Anak-anak akan berusaha menghubungkan kata-kata atau gambaran-gambaran keagamaan kedalam bentuk pengalaman-pengalam yang mereka jalani dan biasanya kepada bentuk-bentuk yang sudah mereka ketahu dan kenal. Seperti halnya, anak-anak akan menganggap bahwa surga itu terletak di langit dan surga adalah tempatnya orang yang baik. Anak juga menganggap bahwa Tuhan dapat melihat semua perbuatannya langsung ke rumah-rumah mereka ibarat seseorang yang sedang memata-matai.

3) Eksperimen, Inisiatif, Spontanitas

Agama pada masa anak cenderung melakukan eksperimen dan sering spontanitas terhadap sesuatu yang mereka ketahui dari dalam bentuk-bentuk teologis yang tidak teramalkan dan individualistis.

4) Kurang mendalam/tanpa kritik

Dalam hal ini menyatakan bahwa pemahaman anak-anak terhadap ajaran agama yang telah didapat biasanya langsung diterima oleh anak tanpa kritikan. Sehingga kebenaran yang mereka ketahui tentang agama kurang mendalam dan hanya cukup sekedarnya saja dan mereka akan merasa puas. Akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan beberapa anak akan memunculkan kritik terhadap sesuatu yang mereka dapatkan atau mereka dengar.

5) Suka Meniru

Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita lihat bahwa seorang anak akan meniru segala sesuatu yang mereka lihat sehari-hari dalam tindak keagamaan. Seperti berdoa dan shalat mereka laksanakan karena sering melihat orang-orang yang ada disekitarnya melakukan hal tersebut

6) Rasa heran/Kagum

Rasa heran dan kagum adalah suatu bentuk keagamaan yang terakhir pada anak, dimana perasaan ini berbeda dengan rasa kagum yang dimiliki oleh orang dewasa yang mana anak-anak dengan rasa kagum yang belum bersifat kritis dan kreatif.⁴⁵

⁴⁵ Ramayulis, *Ciri-ciri Keagamaan Pada Anak*, (Padang: Kalam Mulia, 2011), h. 56-62

d. Perkembangan Beragama Pada Masa Remaja

Perkembangan anak pada masa remaja akan dipengaruhi oleh jasmani dan rohaninya. Yang mana penghayatan anak remaja terhadap ajaran keagamaan akan tampak pada perkembangan dalam dirinya. Ada beberapa faktor yang menjadi faktor perkembangan beragama pada masa remaja antara lain:

1) Pertumbuhan Fikiran dan Mental

Pada masa remaja ini pemikiran beragama remaja sudah memiliki sifat kritis, mereka juga sudah mulai tertarik pada masalah seperti kebudayaan, social, ekonomi, dan norma-norma yang ada pada kehidupan lainnya selain masalah agama.

2) Perkembangan Perasaan

Pada masa remaja cenderung mengalami perkembangan dalam perasaan, yang mana hal ini memungkinkan dalam mendorong remaja untuk menghayati berbagai hal yang sering terjadi dalam kehidupan agamis dan biasanya mendorong dirinya untuk lebih mendalami agama.

3) Pertimbangan Sosial

Perkembangan pada masa remaja bisa dilihat juga dengan adanya pertimbangan sosial. Di dalam kehidupan beragama mereka akan timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Remaja akan dibuat bingung oleh pilihan tersebut, yang mana pada saat remaja ini mereka biasanya memiliki jiwa yang bersikap materialis, karena memang kehidupan duniawi lebih bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang berkepentingan materi. Karena remaja selalu berfikir tentang

kesenangan, kesejahteraan, kebahagiaan, dan berbagai masalah kesenjangan yang terjadi pada kehidupannya.

4) Perkembangan moral

Pada masa remaja aspek moral akan mengalami perkembangan, dimana aspek ini terbagi dalam beberapa tipe, yaitu *pertama* adalah taat akan agama atau moral yang berdasarkan terhadap pertimbangan pribadi. *Kedua*, selalu mengikuti sesuatu yang terjadi dalam lingkungan tanpa adanya kritik. *Ketiga*, merasakan adanya keraguan terhadap ajaran agama dan moral yang diterimanya. *Keempat*, belum adanya keyakinan untuk percaya terhadap kebenaran yang ada pada agama dan moral. *Kelima*, menolak dasar dan hukum pada agama dan moral yang ada pada masyarakat.

5) Sikap dan Minat

Sikap dan minat remaja terhadap masalah yang terjadi dalam keagamaan bisa dikatakan sangatlah kecil. Ada beberapa karakteristik perkembangan beragama yang diikuti oleh perkembangan fisik dan psikis remaja. Perkembangan jiwa keagamaan yang timbul pada diri remaja terjadi karena adanya pengaruh dari perkembangan dirinya itu dapat dilihat lewat pengalaman keagamaan yang tercermin lewat sikap keagamaannya seperti berikut:

a) Percaya Secara Ikut-Ikutan

Tidak sedikit remaja percaya terhadap Tuhan dalam menjalankan ajaran agamanya karena sudah memang terdidik atau terbiasa berada pada lingkungan yang agamis. Hal ini lah yang membuat mereka ikut

melaksanakan ibadah dan mempercayai ajaran-ajaran agama tetapi hanya sekedar mengikuti sesuatu yang biasa dilakukan dilingkungan tempat ia hidup.

b) Adanya Keraguan

Keraguan yang terjadi bisa saja disebabkan oleh adanya goncangan dalam jiwa karena terjadi proses perubahan dalam dirinya, maka keraguan seperti ini dapat dikatakan wajar dialami oleh seorang remaja. Tidak hanya itu keraguan juga dapat terjadi karena adanya kontradiksi antara kenyataan-kenyataan yang dilihat olehnya. Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa kebimbangan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu keadaan jiwa orang yang bersangkutan dan keadaan sosial serta juga budaya yang ada pada lingkungannya. Dan mungkin saja kebimbangan dan keingkaran kepada Tuhan itu merupakan pantulan dari keadaan masyarakat yang dipenuhi penderitaan, merosotnya moral, kekacauan serta kebingungan dan juga bisa disebabkan oleh kebebasan berfikir yang menyebabkan ajaran agama menjari sasarannya.⁴⁶

c) Percaya dengan adanya Kesadaran

Perkembangan psikis dan pertumbuhan fisik pada masa remaja pada umumnya menyebabkan adanya perubahan-perubahan dan juga gangguan-gangguan.

Proses perkembangan pada anak memang terkadang tidak berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Pada perkembangan tersebut peran keluarga, perang orang tua sangat penting dalam proses perkembangan serta pembentukan

⁴⁶ Zakiah Dradjat, *Psikologi Agama*, (Padang: Kalam Mulia, 2011), h.69

perilaku pada anak. Karena keluarga merupakan lingkungan yang dianggap paling dekat yang akan memberikan Pendidikan pertama bagi anak.

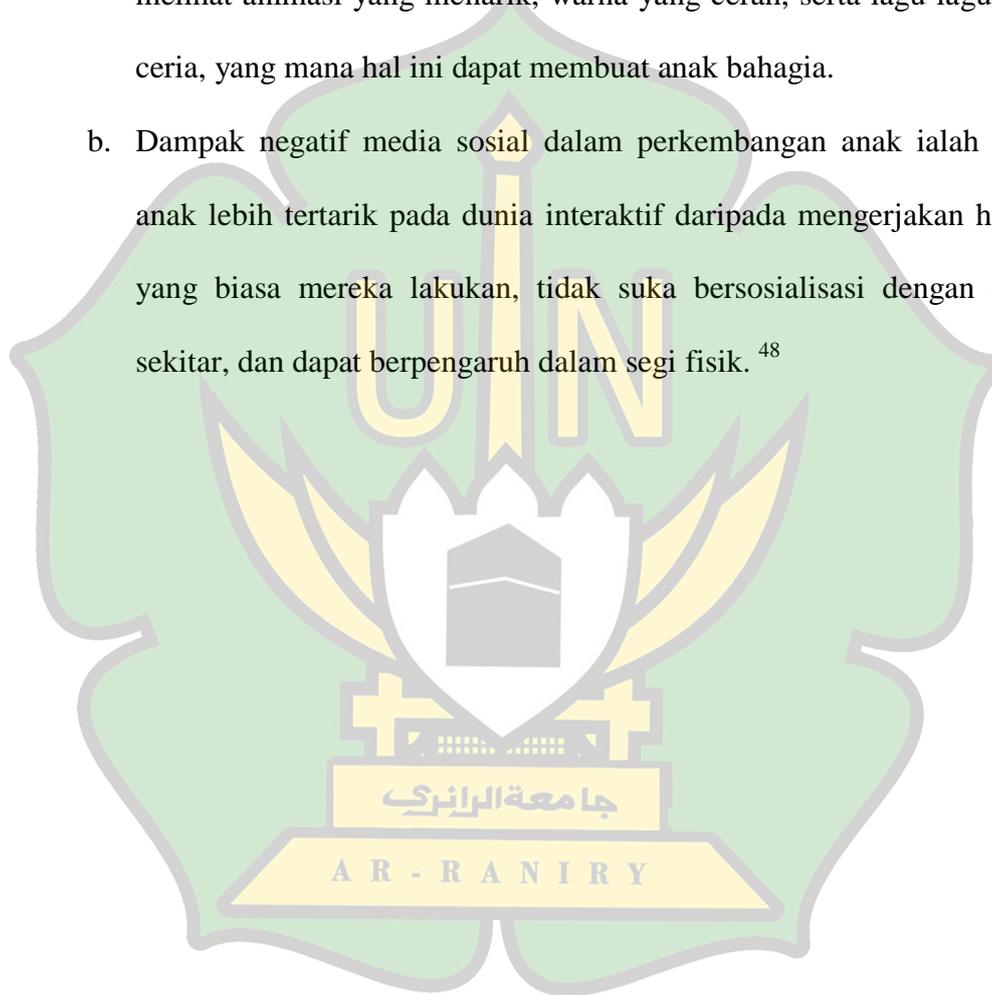
Ujam Jaenudin mengemukakan bahwa memberikan pembelajaran kepada anak untuk lebih mengenal lingkungan sekitarnya sejak dini memang sangat penting, akan tetapi orang tua juga harus cermat dalam memilih lingkungan yang baik untuk anaknya. Karena lingkungan akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan social dan kepribadian anak. Setiap anak tentu memiliki tingkah laku dan kepribadian yang berbeda-beda, selain lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang mempengaruhinya namun juga ada beberapa faktor, seperti faktor biologis dan genetic, faktor pola asuh, faktor lingkungan, serta faktor pengalaman⁴⁷

Kemajuan media informasi yang kita rasakan saat ini sudah dirasakan oleh hampir seluruh masyarakat, baik dari segi positif maupun dari segi negatif dari penggunaannya. Hal ini terjadi karena pengaksesan media informasi dan teknologi sangat mudah serta terjangkau. Dampak positif maupun negatif yang dirasakan dalam perkembangan anak ditentukan oleh mutu dari dari sebuah tayangan yang dilihat atau ditonton oleh seseorang, apabila seseorang melihat tayangan yang bermutu akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku baik, adapun tayangan yang kurang bermutu akan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku buruk. Maka dari itulah, penggunaan media sosial yang dilakukan oleh seorang anak hendaklah diawasi oleh setiap orang tua dan orang tua berperan untuk mengarahkan anak-

⁴⁷ Ujam Jaenudin, *Psikolog kepribadian*, (Yogyakarta: Radar Jaya, 2003), h.74

anaknya untuk menggunakan media sosial secara cermat agar membawa mereka pada dampak yang positif dalam penggunaan media sosial.

- a. Dampak positif media sosial dalam perkembangan anak ialah untuk memudahkan seorang anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan, melihat animasi yang menarik, warna yang cerah, serta lagu-lagu yang ceria, yang mana hal ini dapat membuat anak bahagia.
- b. Dampak negatif media sosial dalam perkembangan anak ialah anak-anak lebih tertarik pada dunia interaktif daripada mengerjakan hal-hal yang biasa mereka lakukan, tidak suka bersosialisasi dengan orang sekitar, dan dapat berpengaruh dalam segi fisik.⁴⁸



⁴⁸ Thomas Batalia, *Ketagihan Terhadap Komputer*, 2004. h. 46

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat merupakan daerah atau wilayah di mana subjek atau objek penelitian yang hendak diteliti. Penelitian ini dilakukan di siswi SMA kecamatan Simeulue Tengah. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada Januari 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya sebagaimana dijelaskan.⁴⁹

C. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁰ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitian jugadisebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini

⁴⁹ Gempur Santoso, *Fundamental Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm. 43.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.108.

adalah seluruh siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah berjumlah 120 siswi.

- b. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dengan kata lain sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dapat diteliti.⁵¹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dari 25% populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sudah ditentukan sebanyak 30 siswi.

D. Jenis Sumber Data Penelitian

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer

⁵¹ Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 58.

dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data publikasi jurnal maupun karya ilmiah atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau karya publikasi yang telah tersusun sedemikian rupa. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari karya publikasi ataupun informasi media yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵²

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data kuesioner dan dokumentasi berupa jawaban responden untuk dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh variabelnya. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung penelitian seperti data-data berupa jurnal, buku dan internet. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner tersebut akan disebar kepada siswi SMA

⁵² Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 143.

kecamatan Simeulue Tengah yang aktif menggunakan media sosial berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang ada dalam dokumen atau arsip. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data baik di buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dari penelitian yang dikumpulkan.

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah Koisioner, dan skala yang digunakan adalah skala ordinal.

Skala ordinal adalah suatu skala dimana penomoran objek kategori dimulai dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya.⁵³ Di karenakan data yang diperoleh adalah data ordinal, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti memilih alternatif pilihan dalam skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

⁵³ Sutrisno Hadi, *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*, (Yogyakarta: FP UGM, 1991).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Pengukuran Skala Likert

Keterangan Pilihan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Data diolah (2022)

Skala likert akan dikonversikan kedalam skala interval dengan menggunakan *Method of successive interval* (MSI) agar dapat memenuhi persyaratan pengujian statistik parametrik.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui romansa media sosial terhadap perspektif komunikasi islam. Selain itu peneliti menggunakan uji hipotesis assosiatif/hubungan menggunakan data skala, sehingga menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dengan menggunakan teknik statistik korelasi dimana untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.⁵⁴ Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

1. Uji instrument penelitian

a. Uji validitas

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Butir instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha: n-2)$.⁵⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yang di mana bila koefisien (r_i) $> 0,60$.⁵⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.⁵⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan klasik Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

⁵⁷ Wardana. *Pengantar Aplikasi Spss Versi 2020*. (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2020), h. 201.

diujikan dengan menggunakan uji glejser yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil 0,5% maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaiknya nonheteroskedastisitas atau homoheteroskedastisitas.⁵⁸

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Apabila nilai tolerance > 10 dan VIF <10 maka data tersebut tidak multikolinieritas dan dapat dilanjutkan kepenelitian selanjutnya.⁵⁹

3. Uji Linear Sederhana

Uji regresi sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation From Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

Persamaan dari regresi linier sederhana adalah:⁶⁰

$$Y = a + bX$$

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

⁵⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), h. 120

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

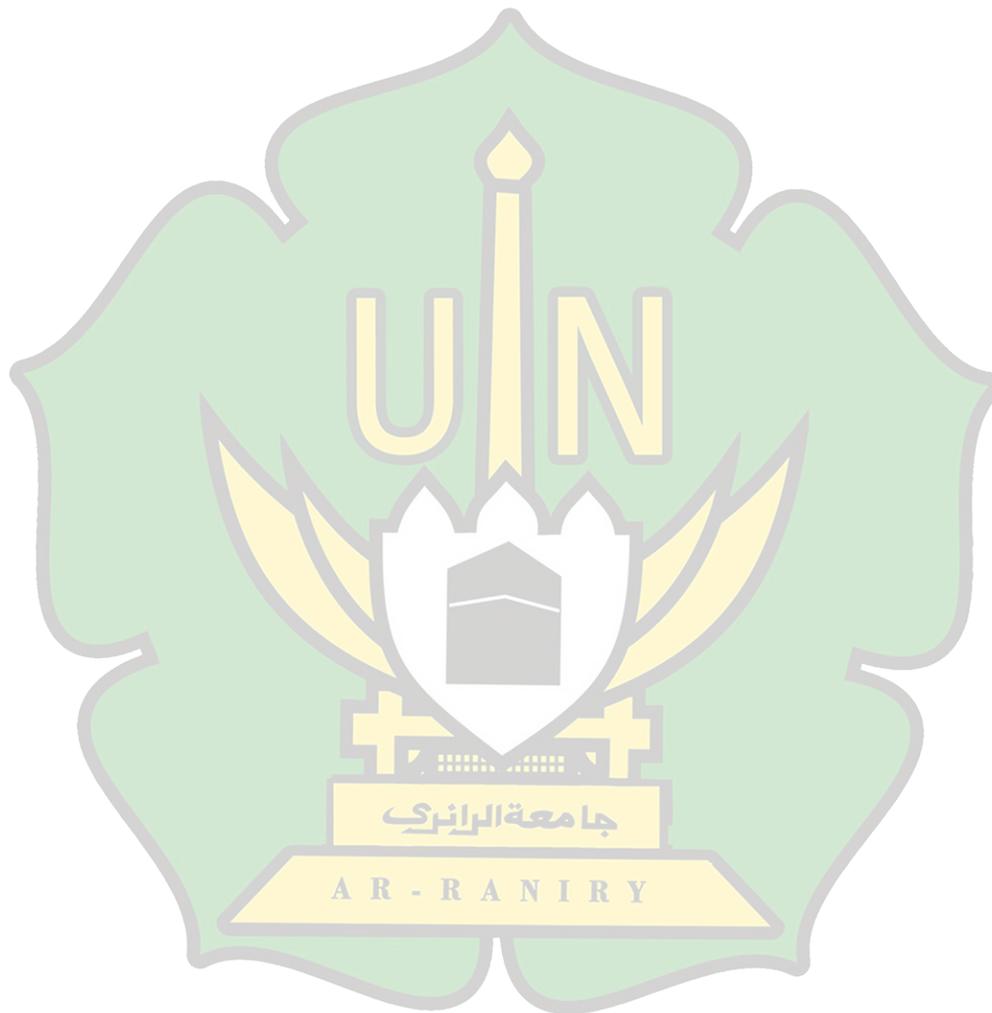
Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative. Dengan menggunakan level of significant 0,05 dan derajat kebebasan (n-k) variabel independen yang diuji secara nyata berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesisnya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima artinya penelitian berhasil dan kebalikannya H_0 ditolak yaitu penelitian gagal.⁶¹

b. Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghazali dala Sujarweni (2015) Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Romansa Instagram (X) terhadap Perspektif Islam (Y). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁶²



⁶² Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), h. 235.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tanggapan Responden

1. Jawaban Responden

Berikut adalah tanggapan dalam mengisi angket untuk mengetahui frekuensi pilihan jawaban responden serta rata-ratanya:

Tabel 4.1 Jawaban Responden

Item	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Rata-rata Pilihan Jawaban
X1	0	4	16	72	28	4.03
X2	0	2	29	65	24	3.93
X3	0	1	28	71	20	3.92
X4	0	1	33	69	17	3.85
X5	0	4	29	74	13	3.80
X6	0	5	18	77	20	3.93
X7	3	11	21	65	20	3.73
X8	1	6	10	78	25	4.00
Y1	0	1	8	77	34	4.20
Y2	0	0	8	77	35	4.23
Y3	0	1	10	73	36	4.20
Y4	0	2	24	58	36	4.07
Y5	0	4	20	71	25	3.98
Rata-rata						3.99

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat diketahui rata-rata siswi menjawab setuju dengan rata-rata poin jawaban 3.99 (dibulatkan menjadi 4) dalam kategori setuju.⁶³

2. Pilihan Media Sosial

Berikut adalah pilihan media sosial yang siswi pakai untuk melihat hal-hal positif seperti kajian atau dakwah sehingga merubah kesadaran perilaku mereka lebih islami, yaitu:

Tabel 4.2 Pilihan Media Sosial

Media Sosial	Frequency	Percent
Facebook	11	9%
Instagram	36	30%
Line	7	6%
Telegram	21	18%
Tiktok	39	33%
Twitter	6	5%
Total	120	100%

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah banyak menggunakan media sosial tiktok (39 orang) yang pada era sekarang sedang trendi, dilanjutkan instagram sebanyak 36 orang, telegram 21 orang, facebook 11 orang, line 7 orang dan twitter 6 orang menggunakan aplikasi medsos tersebut untuk meningkatkan kesadaran perilaku islami mereka.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

⁶³ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), h. 241.

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. uji coba juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat item-item pertanyaan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas ataupun membingungkan.⁶⁴

a. Uji Validitas

Uji valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Berikut hasil pengolahan datanya:

Tabel 4.3 Uji Validitas

Pretest	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	.535**	0.149	Valid
X2	.677**	0.149	Valid
X3	.687**	0.149	Valid
X4	.681**	0.149	Valid
X5	.738**	0.149	Valid
X6	.736**	0.149	Valid
X7	.602**	0.149	Valid
X8	.413**	0.149	Valid
Y1	.688**	0.149	Valid
Y2	.669**	0.149	Valid
Y3	.720**	0.149	Valid
Y4	.743**	0.149	Valid
Y5	.819**	0.149	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

Berdasarkan data pengolahan tabel 4.3 didapatkan r hitung lebih besar daripada r tabel, maka data dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.⁶⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid. Berikut hasil pengolahan datanya:

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Reliability	Keterangan
Media Sosial	8	0.776	Reliabel
Kesadaran Perilaku Islam	5	0.778	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

Berdasarkan data pengolahan tabel 4.4 didapatkan nilai reliability lebih besar daripada Cronbach alpha 0.60, maka data dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya dan dapat dilanjutkan ke pengujian asumsi klasik.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

⁶⁶ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), h. 242.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk melihat data dalam penelitian dapat dinyatakan normal atau tidak normal sedangkan yang dikehendaki adalah data normal. Berikut hasil pengolahan datanya:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.062 ^c

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

Berdasarkan data pengolahan tabel 4.5 didapatkan nilai sig. $0.062 > 0.05$ yang artinya data terdistribusi normal menurut ketentuan Kolmogrov-Smirnov.⁶⁷

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent/ atau variable bebas, untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Berikut hasil pengolahan datanya:

Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1.000	1.000

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

Berdasarkan data pengolahan tabel 4.6 didapatkan nilai tolerance $1.000 > 0.05$ dan VIF $1.000 < 10$ maka dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala multikolonieritas yang bisa mengakibatkan nilai signifikansi akan tidak valid atau menurun serta nilai koefisien bertentangan dengan teori.⁶⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Terjadinya masalah heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Berikut hasil pengolahan datanya:

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a	
Model	Sig.
1	X
	0.813

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

Berdasarkan data pengolahan tabel 4.7 didapatkan nilai sig. dari residual (nilai prediksi) sebesar $0.813 > 0.05$, artinya data tidak mengalami

⁶⁸ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), h. 245.

heteroskedastisitas (merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat).⁶⁹

3. Uji Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar persentase hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individual. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media sosial terhadap kesadaran perilaku Islam di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah. Berikut hasil pengolahan datanya:

Tabel 4.8 Uji Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.818	1.693		6.982	0.000
	X	0.284	0.054	0.436	5.262	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

Berdasarkan tabel 4.8 hasil regres dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11.818 + 0.284 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

a. Koefisien regresi $b_1=0.284$

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 480-492.

Artinya apabila variabel media sosial (X) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka kesadaran perilaku islam di kalangan siswi meningkat sebesar 28%. Artinya faktor media sosial memiliki kenaikan untuk memengaruhi kesadaran perilaku islam di kalangan siswi.⁷⁰

4. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berikut hasil pengolahan datanya:

Tabel 4.9 Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	11.818		
	X	0.284	0.054	0.436	5.262	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.9 didapatkan t hitung $5.262 > t$ tabel 1.657 dan nilai sig. $0.000 < 0.05$, artinya media sosial berpengaruh

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 502.

positif dan signifikan terhadap kesadaran perilaku islam di kalangan siswi maka hipotesisnya ha diterima yaitu penelitian berhasil.⁷¹

b. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 ini menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persen (%).

Berikut hasil pengolahan datanya:

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	0.190	0.183	2.139
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah SPSS v.25 (2022).

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,190 yang menunjukkan antara pengaruh media sosial (X) terhadap kesadaran perilaku islam di kalangan siswi (Y) sebesar 19% dalam kategori moderate atau sedang menurut nilai koefisien besarnya hubungan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti interaksi nyata, konseling, ceramah dan sebagainya.⁷²

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 504.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 506.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan hasil dari hipotesis penelitian menyebutkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran perilaku Islam di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah. Pada nilai uji t sebesar $5.262 > t$ tabel dan nilai sig. $0.000 < 0.05$, yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial (X1) terhadap kesadaran perilaku Islami di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah.

Pada penelitian ini kecanggihan teknologi yaitu media sosial berpengaruh terhadap perilaku Islami seperti pada perilaku ibadah baik itu shalat, puasa, sedekah dan juga pemahaman akidah. Dengan menggunakan media sosial khususnya pada saat melihat konten yang berisi dakwah, para siswi SMA Kecamatan Simelue Tengah lebih paham akan akidah Islam sehingga mereka lebih mendekatkan diri kepada Allah serta meyakini setiap takdir yang telah ditetapkan Allah didalam kehidupan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Ferlitasari, Suhandi dan Ellya Rosana (2018) tentang Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan, sehingga dengan adanya media sosial Instagram remaja rohis dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman melalui memanfaatkan fitur hastag (#) dapat memotivasi untuk melaksanakan

seperti beribadah kepada Allah SWT, menghormati orang tua, tidak berlebihan dalam hal duniawi, peduli terhadap sesama dan lain-lain baik untuk diri sendiri maupun orang lain.⁷³



⁷³ Reni Ferlitasari, Suhandi dan Ellya Rosana, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja* (Lampung: Sosio Religia, 2018), h. 1.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil representasi diatas mengenai pengaruh media sosial terhadap kesadaran perilaku islam di kalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah, didapatkan kesimpulan bahwasanya media sosial berpengaruh sebesar 19% secara moderate atau sedang terhadap kesadaran perilaku islami siswi dengan penggunaan media sosial tiktok dan instagram terbanyak (75 orang). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil hipotesis t hitung $5.262 > t$ tabel dan nilai sig. $0.000 < 0.05$, artinya media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran perilaku islam di kalangan siswi maka hipotesisnya H_0 diterima yaitu penelitian berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna Media Sosial

Diharapkan untuk pengguna media sosial agar lebih meningkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam menggunakan media sosial untuk hal positif. Tujuan agar mendapatkan ilmu pengetahuan seputar ajaran agama Islam, inspirasi sehingga lebih tersadar akan perilaku islami.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya teknologi komunikasi yang semakin canggih, masyarakat diharapkan harus lebih cerdas dalam memanfaatkan media sosial ke hal yang positif. Sehingga masyarakat yang cerdas nantinya bisa mendapatkan manfaat

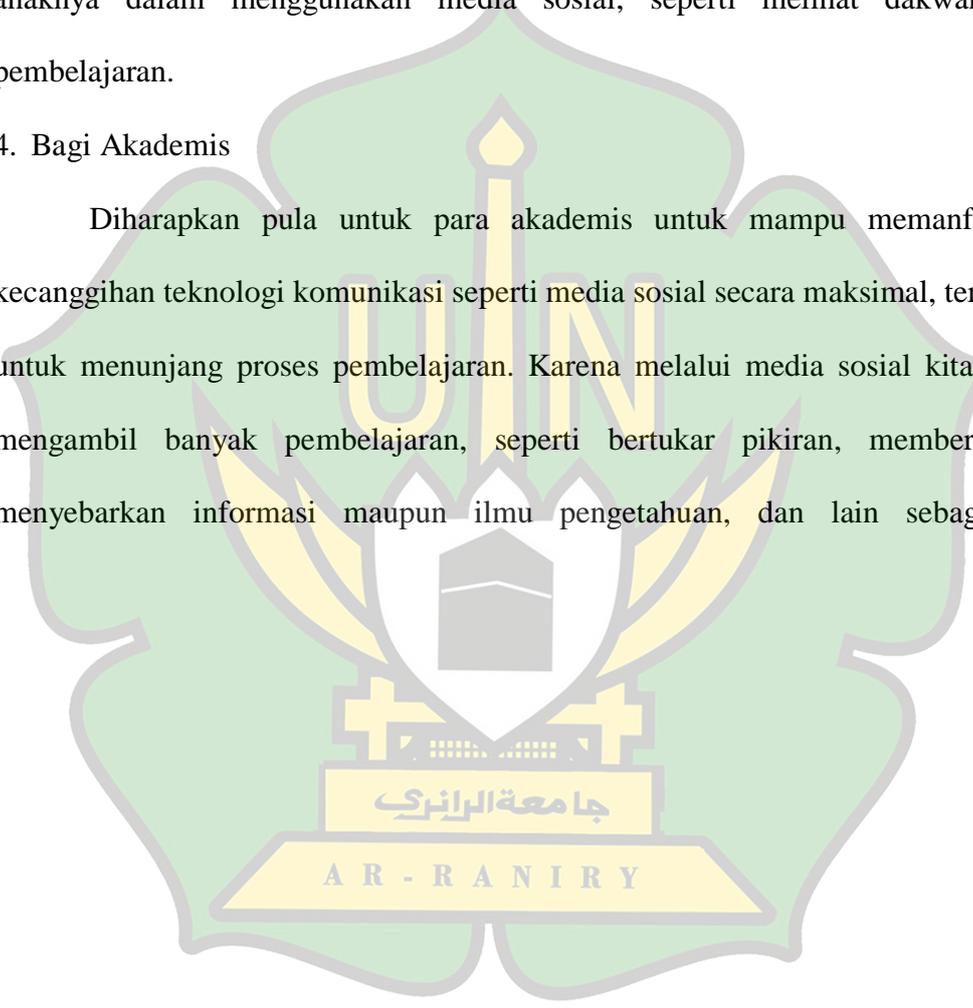
yang banyak dari teknologi komunikasi tersebut, misalkan seperti ilmu pengetahuan, sarana bertukar pikiran, hingga hiburan.

3. Bagi Guru dan Orang tua

Diharapkan untuk para guru atau orang tua untuk mengawasi siswi/anaknya dalam menggunakan media sosial, seperti melihat dakwah dan pembelajaran.

4. Bagi Akademis

Diharapkan pula untuk para akademis untuk mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi komunikasi seperti media sosial secara maksimal, terutama untuk menunjang proses pembelajaran. Karena melalui media sosial kita dapat mengambil banyak pembelajaran, seperti bertukar pikiran, memberi dan menyebarkan informasi maupun ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya.



DAFTAR KEPERPUSTAKAAN

- Abdul Munir Mul Khan, 2012. *Nalar Spiritual Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Abuddin Nata, 1997. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja
- Anang Sugeng Cahyono, 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Tulungagung
- Ardianto Elvnsro, 2004. *Komunikasi Massa”: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aulada, 2011. *“Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia*
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Barzah Abu dan Imam as-Sindy. 2006. *At-Tirmidzi no 2417* (Libanon: Al-Kotob Ilmiah.
- Batalia, 2004. Thomas *Ketagihan Terhadap Komputer*.
- Chatib Toha, dkk, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chatib Toha, dkk, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dedi Rianto Rahadi, 2017. *Perilaku pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial*, Vol.5, No, 1.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Didin Budiman, 2017. *“Perilaku Sosial”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamaludin Ancok dan Fuad Anshori Suroso, 1994. *“Psikologi Agama: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hamzah B. Uno, Lina Lamatenggo, 2010. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno, 2010. *Teknologi Komunikasi dan Inofasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi
- Hariqo Wibawa Satria, Luqman Hakim Arifin 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendagri RI
- Imam Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Iqbal Hasan, 2012. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kominfo, 2022. “*Pengguna Internet di Indonesia*”. Lihat Masrun, 1974, *Aliran-aliran Psychologi*. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel
- Mumtaz Isma Adila, “Diversifikasi Fitur dan Kolonialisasi Data pada Line *Social Messaging*”. *Jurnal Komunika*, Vol.8, No.2, November 2019, DOI:10.31504/komunika.v8i2.2459
- Nanda Laras Ayu, 2021. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa*”, *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Nisa Khairuni, 2016. “*Dampak Positif dan Dampak Negatif Media Sosial Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*”. *Jurnal Edukasi*, Vol.2. No.1.
- Nugraha Abrianto, 2019. *Manfaat Media Sosial dalam Dunia Pendidikan*, Abriantonugraha.wordpress.com
- Ramayulis, 2011. *Ciri-ciri Keagamaan Pada Anak*. Padang: Kalam Mulia
- Ramayulis. 2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia cet. 9.
- Reni Suhandi Ferlitasari dan Ellya Rosana. 2018. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja*. Lampung: Sosio Religia
- Ruthellia Eribka David, Mariam Sondakh dkk, 2017. “*Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*”. E-journal “Acta Diurna” Vol. 6. No 1.
- Soesanto, Eryta Ayu Putri. 2013. *Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram*

Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop). Surabaya: UPN Veteran Jatim.

- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarto, 2018. *Pengembangan Sikap Keberagaman Peserta Didik*, Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam vol. 2, no 1.
- Sutrisno Hadi, 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. Yogyakarta: FP UGM
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk, 2015. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Udin Syaifuddin Su'ud, 2008. *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Ujam Jaenudin, 2003. *Psikolog kepribadian*. Yogyakarta: Radar Jaya
- Van den Daele, 1976. *Psikologi Genetik*, Jurnal Development vol. 2. No 1
- Wahid, 2004. Asep. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Relegiusitas Mahasiswa Universitas Islam Bandung. *Skripsi*, Bandung: Universitas Islam Bandung
- Wardana, 2020. Pengantar Aplikasi Spss Versi 2020. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Wirawan, Sarlito Sarwono.2008. *Psikolog Remaja*. Jakarta: C.V Rajawali
- Zainudin A. Rahman, 2006. *Sejarah Sosial Media dari Gutenberg Sampai Internet* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-14512 /Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munsqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang ditangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Prodelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan:** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 9 Agustus 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menunjuk Saudara:
Dr. Silahuddin, M.Ag sebagai pembimbing pertama
M. Yusuf, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
- Nama : Dilvara Frimardawilma
NIM : 190201062
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Sosial terhadap Kesadaran Perilaku Islam dikalangan Siswi SMA Kecamatan Simeulu Tengah
- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor:025.04.2.423925/2021. Tanggal 12 November 2021
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 29 November 2022



Tembusan:

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dituklami dan dilaksanakan;
- Tang bersangkutan.

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kapelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1723/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Desa Kampung Aie
2. Kepala Desa Lambaya
3. Kepala Desa Dihit Simeulue Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DILVARA FRIMARDAWILMA / 190201062**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Chiek Silang Gampoeng Blang Krueng Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Media Sosial terhadap Kesadaran Perilaku Islam di Kalangan Siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Januari 2023
an: Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelengkapan,

AR - RANIRY



Berlaku sampai : 25 Februari
2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
KECAMATAN SIMEULUE TENGAH
DESA DIHIT

Jln Tgk Djujung Desa Dihit Kode Pos 23894

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 470/10/DHT/2023

Kepala Desa Dihit Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DILVARA FRIMARDAWILMA
Tempat/Tgl.Lahir : Kampung Aie, 31 Maret 2000
Agama : Islam
NIK : 1109017103000002
NIM : 19020162
Warga Negara : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Semester / Jurusan : VIII/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Kampung Aie, Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten
Simeulue

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian Ilmiah di Kantor Desa
Dihit dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul "*Pengaruh Media Sosial Terhadap
Kesadaran Perilaku Islam dikalangan Siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah*".

Demikian Surat Keterangan telah melakukan Penelitian, dikeluarkan dan diberikan
kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

A R - R A N I R Y

Dihit, 30 Januari 2023
Kepala Desa Dihit


ALFISAHRI

Scanned by TapScanner



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
KECAMATAN SIMEULUE TENGAH
DESA KAMPUNG AIE

Jln. Tgk. Diruang Telp. (0650) Email Kode pos. 23684

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 470/ 58 /DKA/2023

Kepala Desa Kampung Aie Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DILVARA FRIMADAWILMA**
Tempat/Tgl.Lahir : Kampung Aie, 31 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIK : 1109017103000002
NIM : 19020162
Warga Negara : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Semester /Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Kampung Aie Kec. Simeulue Tengah Kab. Simeulue

Benar yang namanya tersebut diatas Telah melakukan Penelitian Ilmiah dikantor Desa Kampung Aie dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Media Sosial terhadap Kesadaran Perilaku Islam dikalangan siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah*".
Demikian surat keterangan telah melakukan penelitian ini dikeluarkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

Kampung Aie, 27 Januari 2023
Kepala Desa

A R - R A N I R Y


LASMINDAR



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
KECAMATAN SIMEULUE TENGAH
DESA LAMBAYA**

Jln. Tgk. Diujung KD. 11.01.02.2012

Kode Pos : 23894

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 470/024/DLB/2023

Kepala Desa Lambaya Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue Provinsi Aceh. Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : **DILVARA FRIMADAWILMA**
Tempat /Tgl Lahir : Kampung Aie, 31 Maret 2000
Agama : Islam
NIK : 1109017103000002
NIM : 19020162
Warga Negara : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Kampung Aie Kec. Simeulue Tengah Kab. Simeulue Provinsi Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian Ilmiah dikantor Desa Lambaya dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesadaran Perilaku Islam dikalangan Siswi SMA Kecamatan Simeulue Tengah*".

Demikian Surat Keterangan telah melakukan penelitian ini dikeluarkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lambaya, 30 Januari 2023

Kepala Desa,

ABD.KAIS

Lampiran 4

Kuesioner Penelitian

Banda Aceh, 22 Januari 2023

Kepada Yth, Responden Di Tempat

Assalamualaikum, wr, wb.

Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan dibawah ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh. Dengan judul: Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesadaran Perilaku Islam Di kalangan Siswi Sma Kecamatan Simeulue Tengah.

Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Oleh karena penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik, untuk menemukan kebenaran yang ilmiah, maka peneliti menjamin seluruh jawaban yang Saudara/i berikan terjaga kerahasiaannya sesuai kode etik penelitian.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti

mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, wr, wb.

Hormat saya,

Dilvara

Frimardawilma

Kuesioner

1. Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Media sosial yang sering digunakan :

- | | | |
|--------------|------------|---------|
| a. Facebook | c. Twitter | e. Line |
| b. Instagram | d. Tiktok | |

2. Petunjuk pengisian Kuesioner

Pilihlah jawaban yang saudara/i anggap paling tepat pada pernyataan kuesioner di bawah ini dengan keterangan:

“SS” sama dengan Sangat Setuju

“S” sama dengan Setuju

“N” sama dengan Netral

“TS” sama dengan Tidak Setuju

“STS” sama dengan Sangat Tidak Setuju

Skala I (X) Pernyataan untuk Variabel Media Sosial

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya adalah pengguna aktif media sosial					
2.	Saya menggunakan media sosial lebih dari 5 jam sehari.					
3.	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi.					
4.	Saya mengikuti akun media sosial agar mengetahui informasi seputar dakwah.					
5.	Saya selalu menonton video dakwah di Media sosial					
6.	Saya mengikuti akun-akun dakwah di media sosial lebih dari 5 akun					
7.	Saya melihat konten dakwah di media sosial lebih dari ½ jam sehari.					
8.	Saya suka men-share konten-konten dakwah di media sosial karena bermanfaat bagi semuakalangan					

Skala II (Y) Pernyataan Untuk Variabel Perilaku Islami

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan melihat konten dakwah di media sosial, ibadah (shalat, puasa, sedekah dan membaca Al-qur'an) saya semakin meningkat					
2.	Dengan melihat konten dakwah di media sosial saya lebih paham mengenai akidah dalam islam.					
3.	Dengan melihat konten dakwah di media sosial saya lebih mendekatkan diri kepada Allah.					
4.	Dengan melihat konten dakwah di media sosial, saya senang mengajak orang lain untuk berbuat baik kepada sesama.					
5.	Dengan melihat konten dakwah di media sosial saya semakin yakin akan takdir yang telah ditetapkan Allah SWT.					

Lampiran 5

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

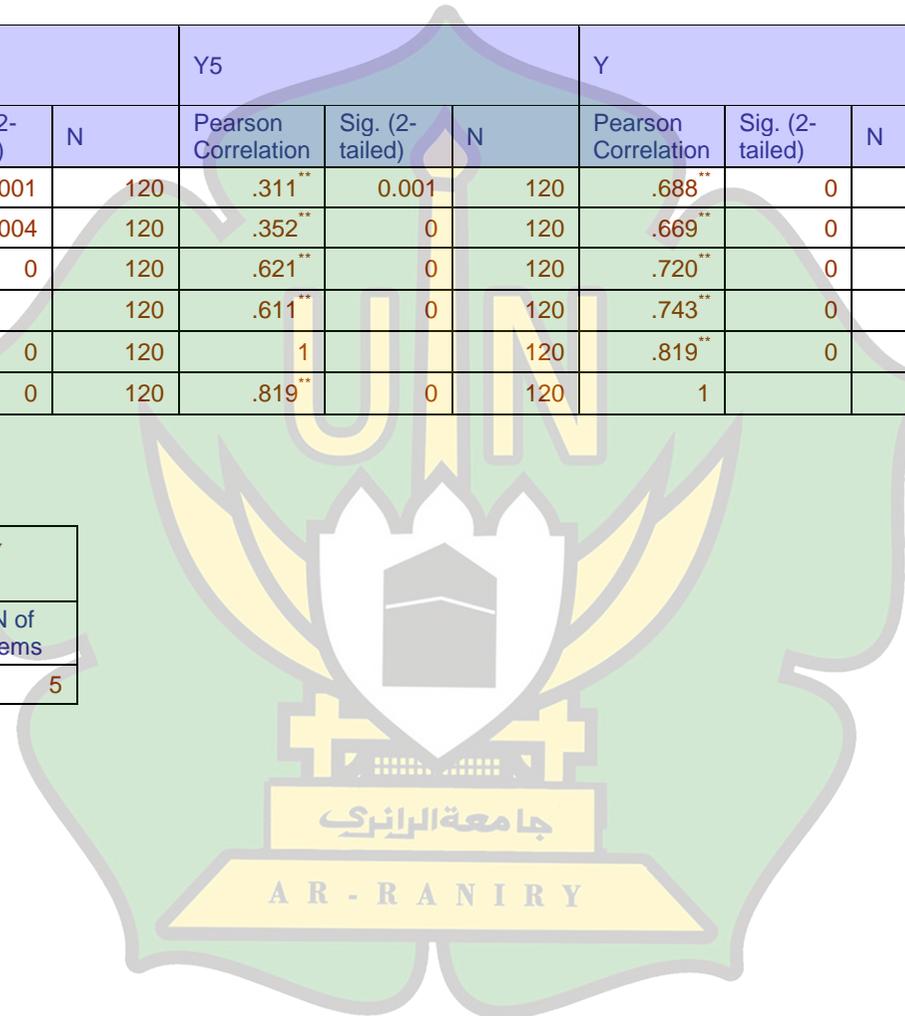
X1			X2			X3			X4			X5		
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
.535**	0	120	.677**	0	120	.687**	0	120	.681**	0	120	.738**	0	120
X6			X7			X8			X					
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N			
.736**	0	120	.602**	0	120	.413**	0	120		1		120		

Y1			Y2			Y3		
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
1		120	.682**	0	120	.329**	0	120
.682**	0	120	1		120	.284**	0.002	120
.329**	0	120	.284**	0.002	120	1		120
.311**	0.001	120	.264**	0.004	120	.388**	0	120
.311**	0.001	120	.352**	0	120	.621**	0	120
.688**	0	120	.669**	0	120	.720**	0	120

Y4			Y5			Y		
Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
.311**	0.001	120	.311**	0.001	120	.688**	0	120
.264**	0.004	120	.352**	0	120	.669**	0	120
.388**	0	120	.621**	0	120	.720**	0	120
1		120	.611**	0	120	.743**	0	120
.611**	0	120	1		120	.819**	0	120
.743**	0	120	.819**	0	120	1		120

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0.776	8	0.778	5



Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	2.13013610
Most Extreme Differences	Absolute	0.079
	Positive	0.053
	Negative	-0.079
Test Statistic		0.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

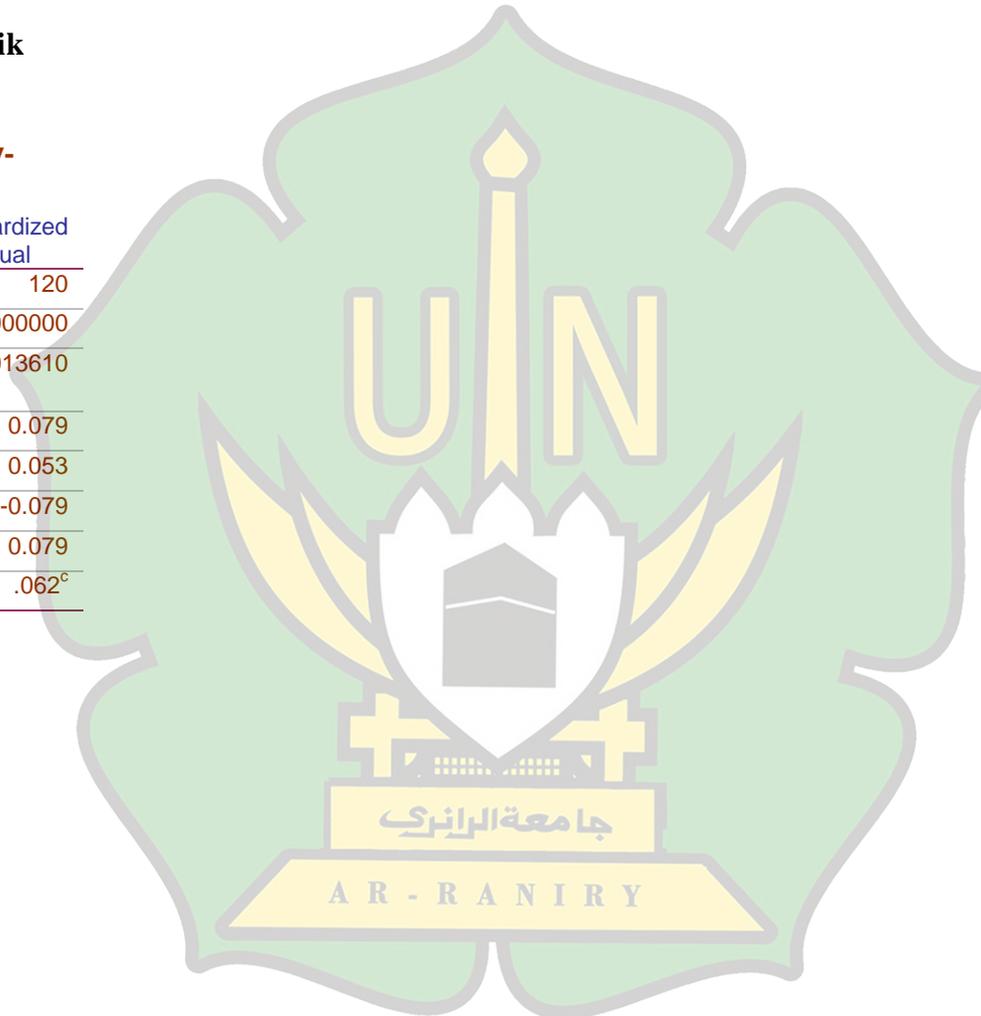
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1.000	1.000



Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.375	1.083		1.269	0.207
X	0.008	0.034	0.022	0.237	0.813

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 5

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana dan T Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11.818	1.693		6.982	0.000
X	0.284	0.054	0.436	5.262	0.000

a. Dependent Variable: Y

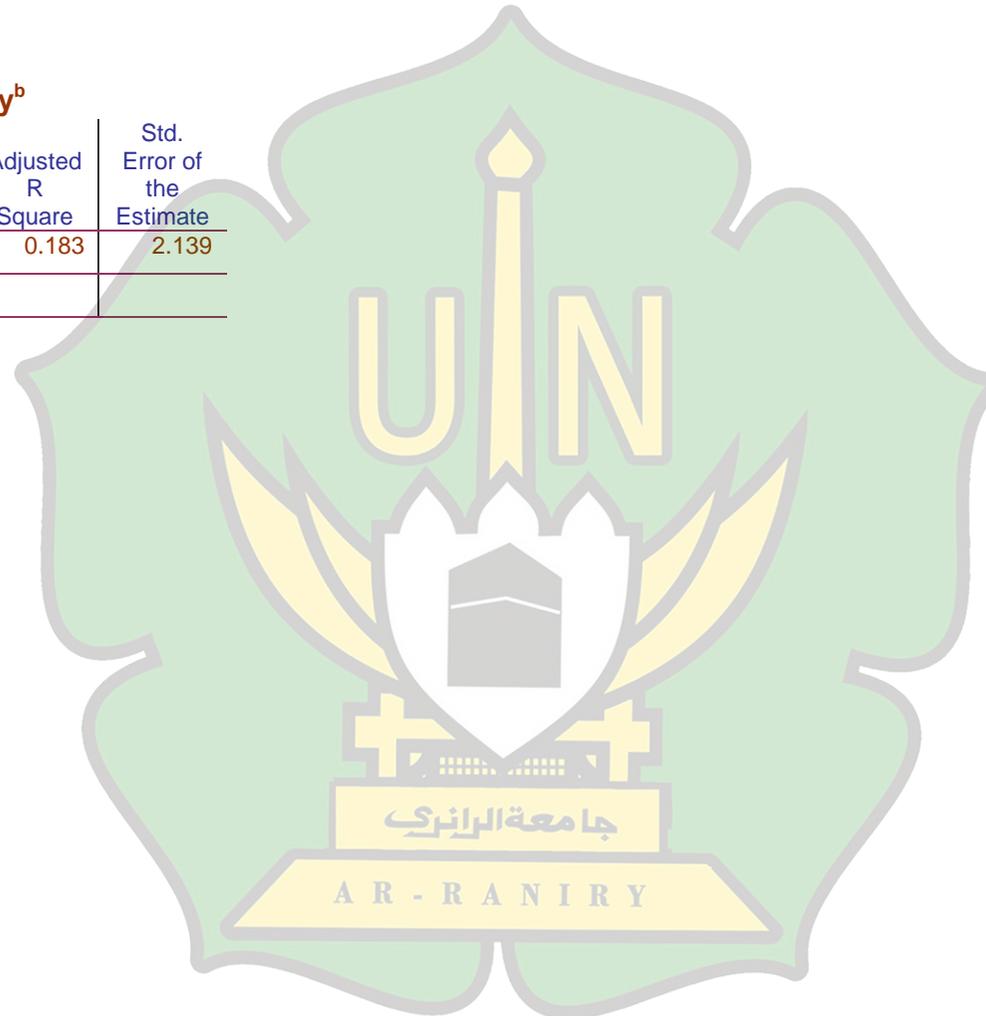
Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	0.190	0.183	2.139

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y



Lampiran 6

22.08 5G 4G LTE

PENGARUH MEDIA ...

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN PERILAKU ISLAM DIKALANGAN SISWI SMA KECAMATAN SIMEULUE TENGAH

190201062@student.ar-raniry.ac.id
Ganti akun

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *
Jawaban Anda

Kelas *
Jawaban Anda

Media sosial yang sering digunakan *

- Facebook
- Instagram
- Twitter
- Tiktok
- Line

Berikutnya Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam UIN Ar-Raniry. [Laporkan Penyalahgunaan](#)



02:19 74% 100%

UIN Ar-Raniry

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN PERILAKU ISLAM DIKALANGAN SISWI SMA KECAMATAN SIMEULUE TENGAH

4802210022@uinaraniry.ac.id
0824140000

Tidak Beres
Kirim

4802210022@uinaraniry.ac.id

Kembali ke awal

Saya adalah pengguna aktif media sosial

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya menggunakan media sosial lebih dari 5 jam sehari

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya mengikuti akun media sosial agar mengetahui informasi terbaru (berita)

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya selalu menonton video status di media sosial

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya mengikuti akun-akun di media sosial lebih dari 5 akun

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya melihat konten-konten di media sosial lebih dari 5 jam sehari

Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Saya juga sering share status ke kontak-kontak di media sosial karena bermanfaat bagi orang-orang

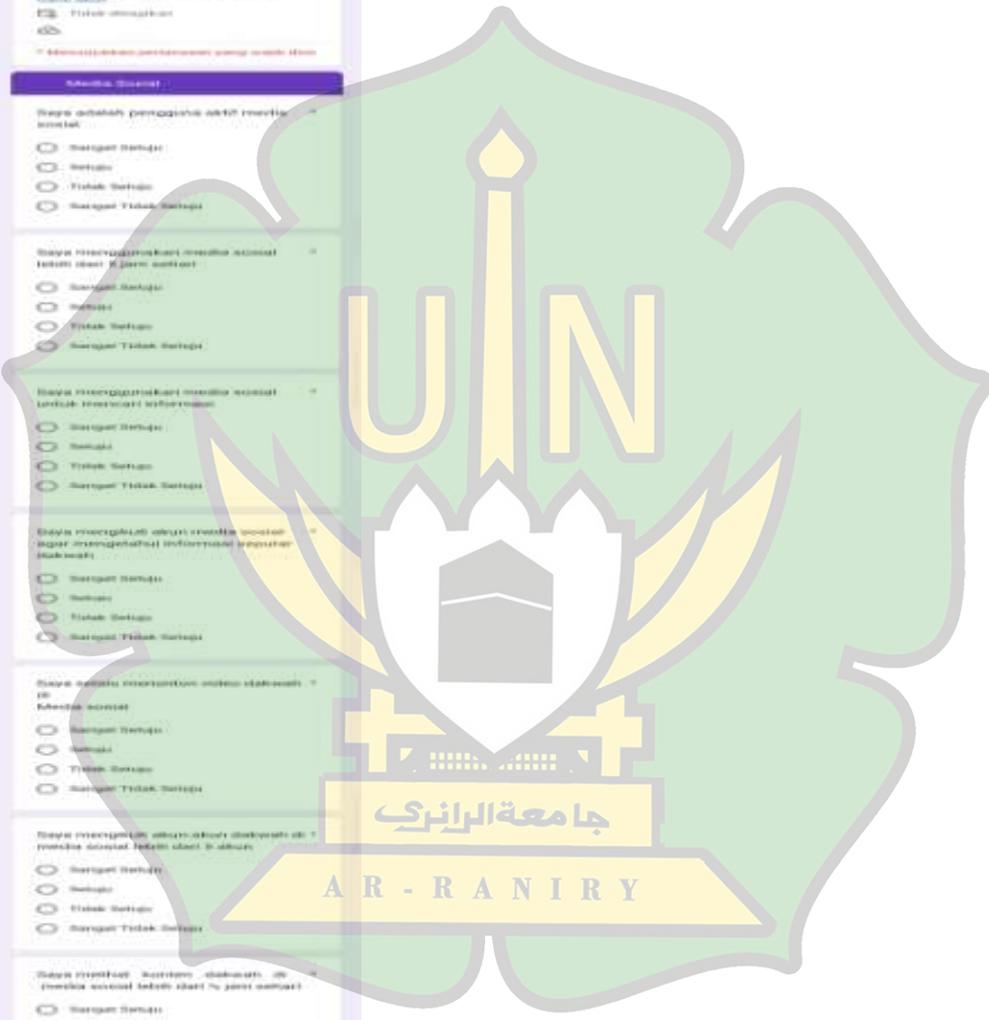
Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Selesai Berhenti

Walaupun Berhenti

UIN Ar-Raniry

Google Forms



Lampiran 7





